

**PERSEPSI MASYARAKAT TERADAP PERGAULAN MAHASISWA
KOST TELAGA DEWA 5 RT 15 RW 03 KELURAHAN PAGAR DEWA
KECAMATAN SELEBAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)



Oleh:

MESTI HARTINA

NIM. 1516210145

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
2019**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Mesti Hartina

NIM : 1516210145

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Sdri.

Nama : Mesti Hartina

NIM : 1516210145

Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Pergaulan Mahasiswa
Kost Telaga Dewa 5 RT 15 RW 03 Kelurahan Pagar
Dewa Kecamatan Selebar

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Agustus 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. H. Alif Albarino, M.Pd
NIP. 19750925001121004


Abdul Aziz, M.pd.I
NIP. 19850429015031007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171
Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Pergaulan Mahasiswa Kost Telaga Dewa 5 RT 15 RW 03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar.”, yang disusun oleh Mesti Hartina (Nim : 1516210145) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Jumat, tanggal 30 Agustus 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S. Pd).

Ketua

Dr. Husnul Bahri, M.Pd
NIP.19620951990021001

Sekretaris

Poni Saltifa, M.Pd
NIDN.2014079102

Penguji I

Dra. Hj. Nurul Fadhilah, M.Pd
NIP.196109071989022002

Penguji II

Nurhadi, M.A
NIP. 196802142006041001

Bengkulu, 30 Agustus 2019
Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M. Ag., M. Pd
NIP: 196903081996031005

MOTTO

Khoirun Naasi Ahsanuhum Khulukon Wa Anfa'ahum Linnas

(Artinya : Sebaik-baik manusia adalah yang terbaik budi pekertinya dan yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya)

PERSEMBAHAN

Dalam kemauanku ku coba meraih cita-citaku semuanya karena Ridho-Nya sehingga hari ini kugapai cita-cita yang selama ini aku inginkan. Terima kasih ya Allahaku bersyukur atas nikmat yang telah kau berikan kepadaku, engkau tau susah senangku dalam apapun, engkau tau perjuanganku dan engkau selalu menyertaiku.

Dalam mengharaapkan keridhaan Allah SWT ku persembahkan skripsiku ini kepada :

1. Orangtuaku tersayang Ayahnda Maliyanto (Alm) dan Ibunda Siti Aisyah yang telah tulus ikhlas membesarkanku, memberi kasih sayang yang tak terhingga, mengiringi langkahku dengan curahan Doa terbaik demi kebahagiaan dan keberhasilanku, semoga Allah selalu membalas semuanya dengan keberkahan, keselamatan didunia maupun akhiratnya.
2. untuk adek-adekku Melki Afriyansyah dan Mekri Muhammad Daffa, ponaanku, sepupu-sepupuku, baik itu dari Kaur maupun dari Lintang Empat lawang, dari kepayang, Rejang Lebong dll, yang telah menyemangatiku baik itu materi maupun doa untukku.
3. Sahabat-sahabatku suj, squad lope-lope (linda, hafsoh, ekron, septa, dewi, septi, sinami, amin, rosita, Isnaini, selva) , Squad Kkn, ppl serta squad lainnya yang telah memberikanku masukan, semangat serta kasih sayang yang tak terhingga kepadaku.
4. Untuk sahabat baikku Wulan, Siti, sentri, roni,siulmi, upi, tina, amik, terima kasih telah sudi bersahabat denganku.
5. Bapak dan ibu guru dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi yang telah memberikan pendidikan kepadaku.
6. Civitas akademik Institut Agama Islam Bengkulu tidak ada kata yang dapat saya ucapkam selain ucapan Syukur Alhamdulillah Hirobbil Alamin demi tercapainya cita-citaku dengan mengharapkan Ridho Mu Ya Allah Ya Robbi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mesti Hartina
Nim : 1516210145
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Pergaulan Mahasiswa Kost Telaga Dewa 5 RT 15 RW 03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan skripsi ini hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Benkokulu, Agustus 2019



Mesti Hartina
Mesti Hartina

1516210145

ABSTRAK

Mesti Hartina. 2018. Persepsi Masyarakat Terhadap pergaulan mahasiswa kost Telaga dewa 5 RT 15 RW 03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. IAIN Bengkulu. Pembimbing: 1. Dr. H. Ali Akbarjono. M.Pd, 2. Abdul Aziz, M.Pd

Tujuan penelitian yang menjadi acuan, untuk mengetahui apa penyebab mahasiswa yang keluar malam tidak beraturan, untuk mengetahui apa tanggapan masyarakat tentang mahasiswa yang berpacaran, untuk mengetahui apa tanggapan masyarakat terhadap mahasiswa yang membawa teman cowok kedalam kosan, dan untuk mengetahui apa tanggapan masyarakat tentang mahasiswa yang merokok di Telaga Dewa 5 RT 15 rw 03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar.

Adapun hasil penelitian ini adalah persepsi masyarakat menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki persepsi yang negatif karena menganggap bahwa mahasiswa yang ngekos ditelaga dewa 5 dianggap bebas, seperti sering keluar malam tidak beraturan, berpacaran, membawa teman cowok ke dalam kosan, merokok. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data diperoleh dengan wawancara, dokumentasi dan observasi, kemudian diolah dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Faktor penyebabnya yaitu faktor lingkungan, pengaruh teman dan lingkungan sekelilingnya. Solusi pemecahan permasalahan mahasiswa yang keluar malam, mahasiswa berpacaran, mahasiswa yang membawa teman cowok kedalam kosan dan mahasiswa yang merokok caranya dengan teguran, nasehat kepada mahasiswa/mahasiswi yang melakukan hal-hal yang dilarang oleh norma dan akan diberi sanksi sesuai jenis pelanggaran apa yang mahasiswa/mahasiswi langgar.

Kata Kunci: Persepsi, Masyarakat, Pergaulan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuninya kepada kita semua, sehingga dengan nikmat dan karunia Allah SWT tersebut penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Pergaulan Mahasiswa Kost Telaga Dewa 5 RT 15 RW 03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar”. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

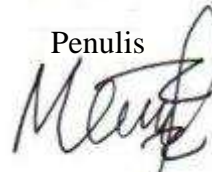
1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag., M.H. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Ibu Nurlaili, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
5. Bapak Dr.H.Ali Akbar Jono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

6. Bapak Abdul Aiz Bin Mustamin, M.Pd.I yang telah mengarahkan dan telah memberikan petunjuk serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak ibu dosen IAIN Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat agama, nusa dan bangsa.
8. Kepala perpustakaan yang telah memberi fasilitas buku-buku sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Agustus 2019

Penulis



Mesti Hartina

NIM.1516210145

DAFTAR ISI

	hlm.
NOTA PEMBIMBING	i
MOTTO.....	ii
PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat penelitian.....	5
G. Sistematika penulisan skripsi	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian teori	
1. Pengertian persepsi.....	8
2. Ciri-ciri umum dunia persepsi.....	9
3. Pengertian mahasiswa	10
4. Ciri-ciri mahasiswa	12
5. Tugas dan kewajiban mahasiswa	13
6. Peran Mahasiswa.....	15
7. Pengertian masyarakat dan ciri-cirinya	16
8. Pergaulan	18
9. Macam-macam pergaulan	19
10. Dampak terjadinya pergaulan	28
11. Cara terhindar dari pergaulan bebas.....	30
12. Faktor mempengaruhi pergaulan.....	33
13. Kost-kostan	35
14. Konsep agar terhindar dari pergaulan bebas	37
15. Sopan santun	39
B. Kajian hasil Terdahulu	44
C. Kerangka berpikir.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Sumber Data.....	48

C. Teknik Pengumpulan Data.....	50
D. Teknik Analisis Data.....	52
E. Keabsahan Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah.....	56
B. Hasil Penelitian	62
C. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

1. Data Pemilik Kosan Telaga Dewa RT 15 RW 03.....	57
2. Data Mahasiswa di Telaga Dewa 5 RT 15 RW 03.....	60
3. Data-Data Informan yang dipilih di Telaga Dewa 5.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat balasan bahwa sudah melakukan penelitian
3. Instrumen Wawancara
4. Lembar ceklist Observasi
5. Dokumentasi
6. Kartu bimbingan skripsi

ABSTRAK

Siti Zaura, Juli, 2019, Pengaruh model *cooperative learning* tipe *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dalam keterampilan eksposisi pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN 2 Kota Bengkulu, Skripsi : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu, Pembimbing : 1. H.Dr. Ali AkbarJono, M.Pd, 2. Ahmad Syarifin, M.Ag.

Kata Kunci : **Model Cooperative Learning, Cooperative Integrated Reading And Composition, dan Keterampilan Eksposisi**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan masih kurangnya keterampilan eksposisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini karena dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia masih pasif, guru belum menggunakan model dan metode yang bervariasi dan pembelajaran masih cenderung pada metode ceramah dan media yang digunakan hanya buku cetak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *cooperative learning* tipe *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dalam keterampilan eksposisi pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN 2 Kota Bengkulu. Metode menggunakan kuantitatif dengan pendekatan eksperimen serta desain quasi eksperimen. Populasinya adalah seluruh siswa kelas V MIN 2 Kota Bengkulu sebanyak 177 siswa. Peneliti mengambil 2 kelas untuk dijadikan sampel yaitu kelas V C berjumlah 35 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas V D berjumlah 35 orang sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel memakai *sampling purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dokumentasi, wawancara. Teknik analisis data menggunakan uji “t”.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut : hasil pengujian uji “t” terhadap posttest kedua kelompok diperoleh $t_{hitung} = 2,1403$ sedangkan t_{tabel} dengan df 68 (70-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 1,995. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,1403 > 1,995$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam ini penelitian diterima, yaitu terdapat pengaruh model *cooperative learning* tipe *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dalam keterampilan eksposisi pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN 2 Kota Bengkulu.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pergaulan adalah hubungan seseorang dengan orang lain baik individu 1 dengan individu lainnya.

Pergaulan adalah hubungan timbal balik antara individu satu dengan lainnya, individu satu dapat mempengaruhi individu lainnya atau sebaliknya individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok.¹

Jadi pergaulan sangat berpengaruh besar dalam pembentukan keperibadian seseorang individu. Pergaulan yang dilakukan itu akan mencerminkan keperibadiannya, baik pergaulan positif maupun pergaulan negatif .

Pergaulan positif dapat berupa kerjasama antar individu atau kelompok guna melakukan hal-hal yang positif, sedangkan pergaulan negatif itu lebih mengarah kepergaulan bebas, hal itulah yang harus dihindari, terutama bagi mahasiswa yang masih dikatakan remaja yang masih mencari jati dirinya.

Masa remaja adalah masa pencarian jati diri. Ingin mengetahui dan mencoba hal-hal yang baru. Masa remaja adalah masa yang penuh gairah, semangat, energi dan pergolakan karena pada masa remaja, remaja tidak

¹ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2003), h.65

hanya mengalami perubahan secara fisik saja tetapi ada juga secara psikologis.²

Pada masa ini ada kebanggaan, karena sebagai remaja, status sosial mereka berubah menjadi anak-anak menjadi remaja. Tetapi ada juga kebingungan, kegelisahan, kecanggungan, kegalauan atau salah tingkah, karena remaja belum siap untuk terjun langsung ke tengah-tengah masyarakat.

Dari segi fisik sepiantas memang sudah matang tetapi secara psikologis belum lagi. Maka seorang Mahasiswa memerlukan bimbingan dan binaan dari orang dewasa yang ada disekitarnya terutama orangtua.³ Dalam menjalani masa remaja belum semua remaja dapat menjalaninya dengan baik. Hal ini terjadi oleh faktor beberapa faktor yang ada didalam diri mahasiswa itu sendiri maupun faktor mahasiswa luar.

Dengan demikian Allah sudah menjelaskan tugas dan tanggung jawab orangtua terhadap anak. Al-Qu'ran surat At-Tahrim ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya Malaikat-Malaikat yang kasar, keras dan tidak

² Abu Ahmadi, *sosiologi pendidikan*, (Jakarta :Rineka Cipta, 1991), h. 44

³ Abu Ahmadi, *sosiologi pendidikan*, (Jakarta :Rineka Cipta, 1991), h. 45

mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.⁴

ayat ini mengajarkan untuk menjaga diri serta keluarga dari siksa api neraka. Tugas dan Tanggung jawab untuk orangtua agar selalu menjaga diri sendiri dari segala hal yang buruk. Kaharmonisan dan keselamatan keluarga adapada tanggung jawab semua anggota keluarga.

Mahasiswa adalah orang yang bersekolah dan menimba ilmu untuk mencapai tujuan yang iya ingin gapai.

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan disalah satu bentuk perguruan tinggi yang telah berdiri dari akademik, poltekes, sekolah tinggi, institut dan universutas.⁵

Sehingga sebagai mahasiswa yang menempuh pendidikan lebih tinggi seharusnya mempunyai moral dan prilaku yang baik dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menempuh pendidikan atau anak-anak yang tidak mampu bersekolah.

Namun seiring berjalannya waktu semua itu bertolak belakang dengan yang terjadi pada mahasiswa masa kini, prilaku mahasiswa hampir sama dengan anak-anak yang tidak menempuh pendidikan. Mereka yang harusnya menjadi contoh untuk teman-teman yang mampu menempuh pendidikan malah melakukan hal-hal yang tidak baik dilingkungan. Seperti akhir-akhir ini banyak sekali mahasiswa kebanyakan luar kota

⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2006), h. 4910.

⁵Hartaji Damar A, *Motivasi berprestasi pada mahasiswa yang berkuliah dengan jurusan orangtua*, (Jakarta: Fakultas psikologi Universitas Gunadrama, 2012). H.5

yang seharusnya mereka merantau untuk belajar namun melakukan penyimpangan seperti, sering keluar malam tidak sesuai aturan, mahasiswa yang berpacaran, mahasiswa membawa teman cowok kedalam kosan, dan mahasiswa merokok.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di RT 15 RW 03 Kelurahan Pagar dewa Kecamatan Selebar banyak mahasiswa sering keluar malam, mahasiswa berpacaran, mahasiswa merokok dan mahasiswa tidak menjaga sopan santun dilingkungan tempat tinggal, mahasiswa tidak menjaga sopan santun.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik mengkaji tentang persepsi masyarakat terhadap pergaulan yang dilakukan mahasiswa yang tinggal di rumah kost tepatnya di Lingkungan Telaga Dewa 5 RT 15 RW 03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar. Hal ini yang melatarbelakangi peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul :

“Persepsi Masyarakat Terhadap Pergaulan Mahasiswa Di Kost Telaga Dewa 5 RT 15 RW 03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas dapat penulis identifikasi beberapa masalah, yaitu: Prilaku Mahasiswa negatif Di Kost Telaga Dewa RT 15 RW 03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar;

1. Mahasiswa yang sering keluar malam tidak sesuai aturan,
2. Mahasiswa berpacaran tidak sesuai syariat

3. Mahasiswa membawa teman cowok kedalam kosan
4. Mahasiswa merokok didepan umum
5. Mahasiswa tidak menjaga sopan santun dilingkungan tempat tinggal

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka yang dimaksud dengan pergaulan mahasiswa adalah sebagai berikut: mahasiswa yang keluar malam tidak sesuai aturan, mahasiswa yang berpacaran, mahasiswa membawa teman cowok ke dalam kosan, mahasiswa yang merokok, mahasiswa yang tidak menjaga sopan santun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi masyarakat terhadap pergaulan Mahasiswa kost Telaga Dewa 5 RT 15 RW 03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa kost Telaga Dewa 5 RT 15 RW 03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara:

a. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi psikologi sosial sebagai bahan penelitian yang akurat terhadap perilaku sosial mahasiswa yang tinggal dilingkungan kampus

b. Praktis

1. Bagi mahasiswa mengetahui sikap serta sifat masa perkuliahan agar tidak terjerumus kedalam pergaulan yang bebas.
2. Bagi Orangtua supaya agar bisa mengenal sikap serta sikap dan agar orangtua lebih perhatian lagi terhadap anak yang jauh dari orangtua.
3. Bagi pengelola kost-kostan agar supaya memperhatikan desain kosan serta meletakkan aturan-aturan kosan supaya mencegah terjadinya sesuatu hal yang tak diinginkan.
4. Bagi Institut / perguruan tinggi agar mengetahui pergaulan mahasiswa dilingkungan kampus sehingga merekomendasikan kost-kostan yang baik untuk mahasiswa baru.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka peneliti merasa perlu mengemukakan sistematika penelitian skripsi. Skripsi ini terbagi menjadi empat bab, dan dari bab-bab itu terdapat sub-sub bab yang merupakan rangkaian dari urutan pembahasan dalam kajian ini dalam kajian ini dengan rincian sebagai berikut :

BAB 1 : pendahuluan,pada bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah ,rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: landasan teori, kajian teori, pengertian persepsi, ciri-ciri umum persepsi, landasan metode persepsi.

BAB III: Metodologi penelitian pada bab ini meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV Berisi pembahasan hasil penelitian, dalam bab ini terdiri dari Deskripsi Wilayah, Hasil Temuan penelitian, dan Pembahasan

Bab V, berisi penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Persepsi

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami. Semakin hari perkembangan zaman yang semakin modern menjadikan berbagai macam pandangan dan asumsi masyarakat yang semakin berkembang.

Menurut Abdul Rahman Shaleh, “ persepsi dianggap sebagai sebuah pengaruh ataupun sebuah kesan oleh benda yang semata-mata menggunakan pengamatan pengindraan.”⁶

Definisi lain menyebutkan bahwa” persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokan, memfokuskan perhatian terhadap satu objek rangsangan.⁷

Menurut yudho Adi “karena persepsi bukan hanya pengindraan, maka ada penulis yang menyatakan persepsi sebagai *the interpretation of expriene* (penafsiran pengalaman) karena persepsi terjadi setelah pengindraan. Pengindraan terjadi dalam suatu konteks tertentu, artinya terjadi dalam suatu konteks tertentu, artinya terdapat objek yang menjadi fokus setelah melalui

⁶ Abdul Rahman Saleh, *psikologi suatu pengantar Dalam perspektif islam*, (jakarta: kencana, 2009), Ed.1. Cet.4, h.110

⁷ Abdul Rahman Saleh, *psikologi suatu pengantar Dalam perspektif islam*, (jakarta: kencana, 2009), Ed.1. Cet.4, h.110

proses selektifas pengindraan oleh alat panca indera kita, konteks ini disebut persepsi”.⁸

”Menurut Abdul Rahman Shaleh persepsi adalah sebuah pengaruh atau sebuah kesan oleh benda seolah-olah menggunakan pengindraan dalam hal ini persepsi dianggap sebagai kebutuhan untuk kehidupan sehari-hari yang membutuhkan pengindraan. Persepsi masyarakat dipengaruhi melalui factor eksternal dan factor internal”.⁹

Dari penjelasan diatas bahwa kesimpulan dari pembahasan diatas adalah bahwa persepsi berfokus dari alat indra dan pada tanggapan-tanggapan yang ada pada seseorang untuk menilai sesuatu.

2. Ciri-Ciri Umum Dunia Persepsi

Pengindraan terjadi dalam suatu konteks tertentu, konteks ini disebut sebagai dunia persepsi. Agar dihasilkan suatu pengindraan yang bermakna ada ciri-ciri dunia persepsi tertentu dalam dunia persepsi tersebut, yaitu :

1. Rangsangan-rangsangan yang diterima harus sesuai dengan modalitas tiap-tiap indera, yaitu sifat sensoris dasar dari masing-masing indera (cahaya untuk penglihatan, bau untuk penciuman. Suhu untuk perasa, bunyi bagi pendengaran, sikap permukaan bagi peraba dan sebagainya.

⁸ Yudho Adi Wijaya, “*persepsi Anak jalanan mengenai signifikansi pendidikan formal/kegiatan sekolah*”. Skripsi pada Universitas Indonesia, Depok, 2004, h.37

⁹ Abdul Rahman Sholeh , *psikologi :suatu pengantar dalam persepektif islam* , Jakarta : kencana,2009, Ed.1.Cet 4, h. 10

2. Dunia persepsi mempunyai sifat ruang(dimensi ruang)kita dapat mengerakan atas bawah, tinggi rendah, luas sempit, latar depan latar belakang dan lain-lain.
3. Objek-objekatau gejala-gejaladalam dunia pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan konteksnya struktur dan konteks merupakan keseluruhan yang menyatu kita melihat meja tidak berdiri sendiri tetapi dalam ruang tertentu, disaat tertentu, letak/posisi tertentu dan lain-lain.
4. Dunia persepsi memiliki dimensi waktu seperti, cepat lambat, tua muda dan lain-lain.
5. Dunia persepsi adalah dunia penuh arti. Kita cenderung melakukan pengamatan atau persepsi pada gejala-gejala yang mempunyai makna bagi kita, yang ada hubungannya dengan tujuan dalam diri kita.¹⁰

Berdasarkan bahwa dunia persepsi ciri-ciri dari dunia persepsi diatas adalah adanya rangsangan-rangsangan, adanya objek-objek, baik itu tua atau muda mempunyai persepsi yang berbeda-beda.

3. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang menimba ilmu agar bisa mencapai cita-cita yang diinginkan.

Menurut kamus praktis bahasa Indonesia, mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar diperguruan tinggi. Salim mengatakan bahwa

¹⁰ Irwanto, *psikologi umum*, (jakarta:PT Prenhallindo, 2002), hlm. 71

mahasiswa adalah orang yang terdaftar dan menjalani pendidikan pada perguruan tinggi.¹¹

”Susantoro mengatakan bahwa sosok mahasiswa juga kental dengan nuansa kedinamisan dan sikap keilmuannya, yang dalam melihat sesuatu berdasarkan kenyataannya objektif, sistematis dan rasional”.¹²

“Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) mahasiswa adalah seseorang yang belajar diperguruan tinggi, didalam struktur pendidikan di Indonesia mahasiswa memegang status pendidikan tertinggi diantara yang lain”.¹³

“Menurut Sisworo mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak”.¹⁴

“Menurut *Khophemacher* mahasiswa merupakan insan-insan calon sarjana yang terlibat dalam suatu instansi perguruan tinggi, dididik serta diharapkan menjadi calon-calon intelektual”.¹⁵

“Menurut Budiman mahasiswa adalah orang yang belajar diperguruan tinggi baik di universitas, institut atau akademik mereka yang

¹¹ Menurut Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diakses pada tanggal 30 Agustus 2019 pukul 13.00

¹³ Menurut Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diakses pada tanggal 30 Agustus 2019 pukul 13.00

<http://kbbi.web.id>. Diakses pada tanggal 30 Agustus 2019 pukul 13.00 WIB

¹⁴ Sisworo, *Definisi mahasiswa*, (Jakarta : PT Rineka Setia 2007 h.121

¹⁵ *Khophemacher, Definisi Mahasiswa*, (Jakarta : RT Rineka Setia 2007). H

terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi otomatis dapat disebut sebagai mahasiswa”.¹⁶

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, bahwa mahasiswa adalah seseorang yang belajar di universitas perguruan tinggi baik itu swasta maupun negeri.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa adalah orang yang sedang menjalani pendidikan tinggi di sebuah universitas, institut dan perguruan tinggi.

4. Ciri-ciri Mahasiswa

Adapun ciri-ciri mahasiswa mempunyai semangat juang yang tinggi, tidak mudah menyerah dan terus menjadi yang terbaik.

Menurut kartono mahasiswa merupakan masyarakat yang mempunyai ciri-ciri tertentu antara lain : a) mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar diperguruan tinggi, sehingga digolongkan sebagai kaum intelektual, b) yang karenakesempatan diatas diharapkan nantinya dapat bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan tampil, baik sebagai masyarakat ataupun dalam dunia kerja, c) diharapkan dapat menjadi daya tarik yang dinamis bagi proses moderenisasi, d) diharapkan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas dan profesional.¹⁷

¹⁶ Abdul Rahman Saleh, psikologi *suatu pengantar dalam Perspektif islam*. (Jakarta:Prenada Media 2004), hlm.128-129

¹⁷ Kartono, *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang berkuliah dengan jurusan pilihan orangtua*. Hlm.5

Berdasarkan pembahasan diatas menyimpulkan bahwa mahasiswa itu diharapkan bisa menjadi berkualitas

5. Tugas dan Kewajiban Mahasiswa

Adapun dan kewajiban mahasiswa sebagai mahasiswa yang baik harus belajar dengan sungguh-sungguh.

“Menurut siallagan mahasiswa sebagai masyarakat kampus mempunyai tugas utama yaitu belajar seperti membuat tugas, membaca buku, buat makalah presentasi, diskusi, hadir kekampus, hadir keseminar, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bercorak kekampus.¹⁸

Disamping itu tugas utama, ada tugas lain yang lebih berat dan lebih menyentuh makna mahasiswa itu sendiri, yaitu sebagai agen perubahan dan pengontrol sosial masyarakat. Tugas inilah yang dapat menjadikan dirinya sebagai harapan bangsa, yaitu menjadi orang yang setia mencari solusi berbagai problem yang sedang mereka hadapi. Selain memiliki tugas mahasiswa juga memiliki kewajiban yang harus dijalankan setiap mahasiswa berkewajiban untuk ; a) bertakwa dan berakhlak mulia, b) belajar sungguh-sungguh agar memperoleh prestasi tinggi, c) mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku baik pada tingkat universitas, fakultas nmaupun jurusan, d) ikut memelihara sarana prasarana serta kebersihan dan keamanan dalam lingkungan universitas, e) menghargai ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, f) terlibat aktif dalam kegiatan kemahasiswaan, g) menjaga nama baik, citra dan

¹⁸ Siallagan, psikologi *suatu pengantar dalam Perspektif islam*. (Jakarta:Prenada Media 2004), hlm.130

kehormatan universitas atau institut, h) ikut bertanggung jawab biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku, i) berpakaian rapi, sopan dan patuh, j) memakai jaket almamater pada setiap kegiatan kemahasiswaan maupun universitas atau institut, k) menunjang tinggi adat istiadat, sopan santun serta etika yang berlaku, l) menjaga kampus dari kegiatan politik praktis, m) menaati kewajiban-kewajiban yang dibebankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, n) saling menghormati sesama mahasiswa dan bersikap sopan terhadap pemimpin, dosen, dan karyawan, o) memarkirkan kendaraan dengan tertib pada tempat parkir yang telah disediakan.

Adapun hadis yang mengenai menuntut ilmu bahwa umatnya agar mempunyai ilmu pengetahuan. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَعَلِّمُوهُ النَّاسَ. تَعَلَّمُوا الْفَرَائِضَ وَعَلِّمُوهُ النَّاسَ. تَعَلَّمُوا الْقُرْآنَ وَعَلِّمُوهُ النَّاسَ. فَإِنِّي أَمْرٌ وَالْعِلْمُ سَيَنْتَقِصُ وَتَظْهَرُ الْفَنَنُ حَتَّى يَخْتَلِفَ اثْنَانِ فِي فَرِيضَةٍ لَا يَجِدَانِ أَحَدًا يَفْصِلُ بَيْنَهُمَا (رواه الضيراني، الدروقطني، البيهقي)

Artinya: Ibnu Mas'ud meriwayatkan, Rasulullah SAW bersabda kepadaku: “Tuntutlah ilmu pengetahuan dan ajarkan kepada orang lain,untutlah ilmu kewarisan dan ajarkan kepada orang lain,untutlah ilmu Al-Qur'an dan ajarkan kepada orang lain. Saya ini akan mati. Ilmu akan berkurang dan cobaan akan

semakin banyak, sehingga terjadi perbedaan pendapat antara dua orang tentang suatu kewajiban, mereka tidak menemukan seorangpun yang dapat menyelesaikannya” (HR. Ad-Dairani, sAd-Daruquthni, Al-Baihaqi).¹⁹

Penjelasan hadis diatas bahwa tujuan mahasiswa itu adalah menuntut ilmu karena menuntut ilmu itu wajib bagi tiap muslim serta muslimah mau itu tua, muda.

6. Peran mahasiswa

Mahasiswa berperan penting dalam pergaulan dan kehidupan nyata seperti menjadi mahasiswa yang profesional.

Mahasiswa sebagai agen perubahan sosial selalu dituntut untuk menunjukkan peranan dalam kehidupan nyata. Menurut si allagan ada tiga peranan penting dan mendasar bagi mahasiswa yaitu intelektual, moral dan sosial ; a) peranan intelektual mahasiswa sebagai orang yang intelektual, jenius dan jeli harus bisa menjalankan hidupnya secara profesional sebagai seorang mahasiswa, anak, serta harapan masyarakat, b) peran moral mahasiswa sebagai seorang yang hidup di kampus yang dikenal bebas berekspresi, berinteraksi, berdiskusi, berspekulasi dan berorasi, harus bisa menunjukkan perilaku yang bermoral dalam setiap tindak tanduknya tanpa terkontaminasi dan terpengaruh oleh kondisi lingkungan, c) peran sosial mahasiswa seorang yang membawa perubahan harus selalu bersinergi, berpikir kritis dan bertindak kongkrit yang terbangkai dengan kerelaan dan

¹⁹Syafe'i, *Al-Hadis; Aqidah.....*, h. 5-6.

keikhlasan untuk menjadi pelapor, penyampai aspirasi dan pelayan masyarakat.²⁰

Rasulullah SAW pernah bersabda bahwa ummatnya untuk lebih giat belajar. Sebagaimana sabdanya:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا مِمَّا يُبْتَغَى بِهِ وَجْهُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَتَعَلَّمُهُ إِلَّا لِيُصِيبَ بِهِ عَرَضًا مِنَ الدُّنْيَا لَمْ يَجِدْ عَرَفَ الْجَنَّةَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَعْنِي رِيحَهَا
(رواه البخارى)

Artinya: Dari Abu Hurairah Ra dia berkata, Rasulullah SAW bersabda: Siapa yang belajar yang harus dicari untuk semata-mata karena mencari ridha Allah Azza wa Jalla, ia tidak belajar kecuali dengan niat mencari kenikmatan dunia maka pada hari kiamat ia tidak akan mencium wanginya surga (HR. Bukhari).²¹

Dari penjelasan hadis diatas bahwa mahasiswa itu harus belajar dengan sungguh-sungguh dan semata-mata kita belajar itu mengharapkan ridho Allah Swt semata jangan salah niat jadi harus belajar dengan sungguh-sungguh.

7. Pengertian Masyarakat dan Ciri-cirinya

Masyarakat adalah suatu kelompok yang berperan penting didalam lingkungan sekitar tempat tinggal.

²⁰ Uma, peraturan tata tertib mahasiswa medan area, diakses pada tanggal 13 Agustus 2019 pukul 04.00

²¹Syafe'i, *Al-Hadis; Aqidah.....*, h. 126.

Masyarakat adalah berbagai kelompok sosial yang nyata, yang dapat dilihat dari kerja mereka atau dari kondisi riil kehidupan mereka, kerja masyarakat dapat dipengaruhi oleh, peran budaya berhubungan dengan produksi, faktor biologi berhubungan dengan keterampilan dan faktor penduduk itu berhubungan tingkat kepadatan dan pertumbuhan.²²

Dalam kehidupan sehari-hari istilah atau kata masyarakat sering muncul seperti dalam contoh berikut ini : Masyarakat adalah banyak berkorban untuk kepentingan Pemilu, sementara para anggota DPR malah bertengkar memperebutkan kedudukan.

Istilah masyarakat dalam bahasa inggrisnya *society* sedangkan istilah komunitas dalam bahasa inggrisnya *community*. Dalam konteks keseharian, sering kali terjadi kesalahan pemahaman antara *society* dan *community* dua konsep tersebut sering ditafsirkan secara sama, padahal sangat berbeda arti. Jadi ciri atau unsur masyarakat adalah : Kumpulan orang, Sudah terbentuk dengan lama, Sudah memiliki system social atau struktur sosial tersendiri., Memiliki system social atau struktur sosial tersendiri, Memiliki kepercayaan, sikap dan perilaku yang dimiliki bersama.

“Krech, Crutchfield mengemukakan definisi masyarakat sebagai Unsur masyarakat berdasarkan definisi ini, adalah:, Kolektivitas interaksi manusia yang terorganisasi., Kegiatan interaksi manusia yang

²² Dewi utari dan Darsono Prawironegoro, *pengantar Sosiologi*, (jakarta : Mitra Wacana media,2017) h. 2

terorganisasi., Memiliki kecenderungan untuk memiliki keyakinan,sikap dan bentuk tindakan yang sama”.²³

“Ballachey mengemukakan bahwa masyarakat adalah suatu kegiatan manusia yang terorganisasi memiliki kecenderungan dan keyakinan yang sama”.²⁴

“menurut konsep horton dan hunt adalah Kelompok manusia, sedikit banyak memiliki kebebasan dan bersifat kekal, Menepati suatu kawasan., memiliki kebudayaan, memiliki hubungan dalam kelompok yang bersangkutan.

Jadi masyarakat adalah kumpulan orang yang didalamnya hidup bersama dalam waktu yang cukup lama jadi bukan hanya kumpulan atau kerumunan orang dalam waktu sesaat, seperti kerumunan orang di terminal, pasar atau lapangan sepak bola. Dalam kebersamaan yang lama terjadi interaksi sosial selanjutnya orang-orang yang membentuk masyarakat harus memiliki kesadaran bahwa mereka merupakan suatu kesatuan, masyarakat merupakan suatu sistem hidup bersama, dimana mereka menciptakan nilai, norma dan kebudayaan bagi kehidupan mereka.

Dari sekian banyak unsur masyarakat yang dikemukakan para ahli diatas, dapat kita simpulkan sebagai berikut; a) Kumpulan orang, b) Sudah terbentuk dengan lama, b) Sudah memiliki sistem dan struktur sosial tersendiri, c) Memiliki kepercayaan (nilai), sikap, dan perilaku yang dimiliki

²³ Krech Cruchfield, *definisi masyarakat*, (Jakarta : Erlangga, 2002), hlm 124

²⁴ Ballachey, *definisi masyarakat*,(jakarta : Erlangga, 2002) hlm. 124

bersama, d) Adanya kesinambungan dan pertahanan diri dan e) Memiliki kebudayaan.

8. Pergaulan

1. Pengertian pergaulan

Pergaulan adalah hubungan dengan sesama manusia, karena manusia tidak bisa hidup sendiri.

Manusia sebagai makhluk sosial dapat diartikan secara umum bahwa “ ia dilahirkan untuk berhubungan dan bergaul dengan sesamanya karena ia tidak dapat hidup sendiri.”²⁵

Kuat lemahnya suatu interaksi sosial mempengaruhi erat tidaknya pergaulan itu terjalin. Seorang anak yang bertemu dan berinteraksi dengan orang lain dalam jangka waktu yang relatif lama akan membentuk pergaulan yang lebih beda dengan orang yang hanya sekali bertemu atau hanya melakukan interaksi sosial secara tidak langsung.

“Menurut soejono soekanto pergaulan merupakan “cara yang dipakai atau dilakukan oleh seseorang dalam menjalin hubungan sosial antara individu dengan kelompoknya atau kelompok lainnya”.”²⁶

Pergaulan yang dimaksud ialah sebuah proses yang dialami oleh setiap manusia saat menjalani hubungan dengan orang-orang sekitarnya.

²⁵ Naldjoen, *dasar-dasar ilmu pengetahuan sosial*, (Bandung : PT Alumni, 1997), h.17

²⁶ Soejono Soekanto, *sosiologi suatu pengantar* , Jakarta : PT Raja Grafindo persada 2002, h.115

“Menurut bonner pergaulan merupakan suatu hubungan antara 2 orang individu dimana kelakuan individu mempengaruhi mengubah atau mempengaruhi individu lainnya atau sebaliknya”.²⁷

Dari berbagai pendapat diatas bahwa pergaulan itu adalah hubungan manusia dengan manusia lainnya dengan adanya timbal balik antara 1 dengan yang lainnya.

9. Macam-Macam Pergaulan

Pergaulan dibagi atas dua macam yaitu pergaulan yang bersifat positif dan pergaulan yang bersifat negatif.

1. Pergaulan positif

Pergaulan yang bersifat positif ialah pergaulan yang dilatar belakangi dengan kegiatan yang bersifat positif seperti, Kerja kelompok mengerjakan tugas dari dosen, Membuat laporan tugas bersama-sama, Sering melakukan hal-hal positif bersama teman-teman.

Dengan pergaulan mahasiswa yang lebih mengenal keperibadian masing-masing orang sekaligus menyadari bahwa manusia memiliki keunikan masing-masing yang perlu dihargai. Dan pergaulan mahasiswa mampu menyesuaikan diri dalam berinteraksi dengan banyak orang sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri.²⁸

Dengan pergaulan mahasiswa mampu membentuk keperibadian yang baik yang bisa diterima diberbagai lapisan masyarakat sehingga bisa

²⁷ Boner, *psikologi sosial*, (Bandung : PT.Refika admita IKAPI,2004)h.65

²⁸ Ishomuddin, *pengantar sosiologi Agama*, Jakarta : PT Ghalia Indonesia,2002 , h .19

tumbuh dan berkembang ,emjadi mahasiswa yang diteladani. Adapun pengaruh dalam pergaulan yang positif karena pergaulan merupakan ajang sosialisasi bagi individu dalam mengenal lingkungannya.²⁹

Melalui pergaulan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut ; a) Lebih mengenal nilai-nilai dan norma sosial yang berlaku sehingga mampu membedakan mana yang pantas dan mana yang tidak pantas dalam melakukan sesuatu., b) Lebih mengenal keperibadian masing-masing orang sekaligus menyadari bahwa manusia memiliki keunikan yang masing-masing perlu dihargai. c) Mampu menyesuaikan diri dalam berinteraksi dengan banyak orang sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri, d) Mampu membentuk keperibadian yang baik yang bisa diterima diberbagai lapisan masyarakat sehingga bisa tumbuh dan berkembang menjadi sosok individu yang pantas diteladani. Adapun contoh pergaulan positif : Aktif dalam kelompok belajar, misalnya ikut berpartisipasi dalam Club Matematika, Club Seni, atau perkumpulan lainnya yang fungsinya untuk mengembangkan minat dan memaksimalkan pelajaran di sekolah, Ikut serta dalam kegiatan Karang Taruna atau kegiatan sosial masyarakat lainnya, Bergaul dengan mereka yang memiliki bakat atau minat yang sama. Misalnya bergabung dengan unit kegiatan siswa dalam bidang pers jika suka dengan dunia jurnalistik dan

²⁹ Ishomuddin, *pengantar sosiologi Agama*, Jakarta : PT Ghalia Indonesia,2002 , h .20

sebagainya. Menyempatkan diri untuk ikut serta dalam kegiatan keagamaan di Masjid.³⁰

2. Pergaulan Negatif

Pergaulan yang negatif adalah suatu pergaulan yang tidak baik atau disenangi oleh masyarakat atau orang lain.

Pergaulan yang bersifat negatif adalah pergaulan perilaku menyimpang yang melewati batas kewajiban, tuntutan, atauran, syarat, dan perasaan malu atau dapat diartikan sebagai perilaku menyimpang yang melanggar norma agama maupun norma asusila.³¹

Pergaulan negatif sekarang sudah menjadi trend baru bagi anak muda zaman sekarang mereka melakukan perbuatan yang menyimpang dari nilai-nilai budaya serta agama. Mereka tidak memikirkan dampak apa yang terjadi pada mereka mereka hanya memikirkan kepuasan sendiri tanpa memikirkan dampaknya pada orang lain.³²

Menurut Kahar Masyhur dalam bukunya yang berjudul Membina Moral dan Akhlak mengartikan bergaul ialah hidup bersama-sama.³³

Dari definisi diatas bahwa pergaulan adaalah perbuatan manusia yang menyimpang dari nilai-nilai budaya serta agama.

Berbagai jenis pergaulan yang negatif diantaranya:

1. Seks Bebas

³⁰ Ishomuddin, *pengantar sosiologi Agama*, Jakarta : PT Ghalia Indonesia, 2002 , h .21

³¹ Simanjuntak, *latar pergaulan bebas*, Bandung : Alumni 1997 ,h. 71

³² Simanjuntak, *latar pergaulan bebas*, Bandung : Alumni 1997 ,h. 73

³³ Kahar Masyhur, *Membina Moral dan Akhlak*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1994), hlm. 137

Seks bebas telah merambah dunia anak muda Indonesia mereka berpikir dengan seks mereka merasa puas dan enjoy. mereka tidak berpikir dengan dampak yang terjadi jika mereka tertular virus HIV/AIDS . Virus ini belum ditemukan untuk menyembuhkannya. Salah satu penyebab seks bebas adalah media, media adalah yang banyak mempengaruhi moralitas anak bangsa. Semakin banyak anak muda disugahi dengan eksploitasi seks dimedia maka mereka akan mencoba seks dimasa muda. Adapun ayat yang berkenaan dengan zina yaitu :

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ ۖ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿١٧﴾

Artinya: Dan janganlah kamu mendekati zina sesungguhnya sesungguhnya zina itu perbuatan yang keji .³⁴

Ayat ini menjelaskan bahwa kita sebagai manusia jangan pernah mendekati zina karena zina itu adalah perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt.

”Soerjono soekanto menganggap seks bebas itu sebagai suatu pekerjaan yang bersifat merayakan diri kepada umum untuk melakukan hal-hal perbuatan-perbuatan seksual dengan mendapatkan upah”.³⁵

“Hartaji menganggap suatu perbuatan yang dilakukan manusia yang tidak sesuai norma agama”.³⁶

³⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2006), h. 4910.

³⁵ Soejono Soekanto, *sosiologi suatu pengantar* , Jakarta : PT Raja Grafindo persada 2002, h.115

³⁶ Hartaji, pengertian *seks bebas*, jakarta : RT CIPTA Setiia, Hlm 32

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka seks itu sangat dilarang oleh agama sebab ada ayat yang menyatakan bahwa zina itu dilarang.

2. Alkohol (Minuman Keras)

Alkohol adalah zat yang paling sering disalah gunakan manusia, alkohol diperoleh atas peragian /fermentasi madu, gula, sari buah dan umbi-umbian. Dalam peragian tersebut akan menghasilkan 15 % tetapi bila dilakukan dengan penyulingan maka akan menghasilkan kurang lebih 100%. Pengonsumsi alkohol yang berlebihan dapat mengakibatkan pengerutan otak dan pengonsumsi alkohol yang berat akan terancam masalah kesehatan yang serius seperti radang usus, penyakit liver dan kerusakan otak, kadang-kadang alkohol digunakan dengan kombinasi obat-obatan yang berbahaya lainnya sehingga efeknya jadi berlipat ganda. Adapun ayat yang berkaitan tentang larangan minum-minuman keras surat Al-Baqorah ayat 219:

﴿يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ
وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا قُلْ وَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ
يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١٩﴾

Artinya: “mereka bertanya kepadamu tentang khamar[136] dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: " yang lebih dari keperluan." Demikianlah

Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir”

³⁷

Dari penjelasan ayat diatas bahwa khamar (minum-minuman keras) sangat dilaraang oleh Allah Swt. Ada ayat Allah mengutuk peminum khamar surat An-Nissa Ayat 43 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَرَىٰ حَتَّىٰ تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ وَلَا
جُنُبًا إِلَّا عَابِرِي سَبِيلٍ حَتَّىٰ تَغْتَسِلُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَّرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ
مِّنْكُمْ مِنَ الْغَايِبِ أَوْ لَمْ تُسَمِّمُوا النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا
فَأَمْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا غَفُورًا ﴿٤٣﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam Keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan, (jangan pula hampiri mesjid) sedang kamu dalam Keadaan junub[301], terkecuali sekedar berlalu saja, hingga kamu mandi. dan jika kamu sakit atau sedang dalam musafir atau datang dari tempat buang air atau kamu telah menyentuh perempuan, kemudian kamu tidak mendapat air, Maka bertayamumlah kamu dengan tanah yang baik (suci); sapulah mukamu dan tanganmu. Sesungguhnya Allah Maha Pema'af lagi Maha Pengampun”³⁸.

Menurut Muhammad Said al-Suyuthi, al-Kohol merupakan istilah yang diarakkan dari sebuah kata berbahasa Perancis, yaitu *alcool*, dengan kata *cohol*. Selain kata alkohol sesuatu yang memabukkan itu ada yang cair sesuai dengan asalnya, seperti *khamer* dan *nabidz*, dan ada pula yang padat. Seperti candu dan ganja. Terlepas candu dan ganja dalam pembahasan kali ini

³⁷Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Semaranng: PT. Karya Toha Putra, 2006), h. 4910.

³⁸Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Semaranng: PT. Karya Toha Putra, 2006), h. 4910.

agar tidak melebar, penulis hanya memfokuskan masalah alkohol dalam campuran yang digunakan pada parfum.³⁹

Dari penjelasan ayat diatas bahwa seseorang tidak boleh sholat dalam keadaan mabuk dan orang-orang mabuk dilarang menghampiri masjid.

3. Pacaran

Pacaran adalah hubungan antara perempuan dan laki-laki dimana 2 orang yang saling terikat dan saling bertemu.

“Menurut Degenova pengertian pacaran adalah menjalankan suatu hubungan ddimana dua orang bertemu dan melakukan serangkai aktivitas bersama agar dapat saling mengenal satu sama lain.⁴⁰

“Menurut Bowman pacaran adalah kegiatan bersenang-senang antara pria dan wanita yang belum menikah, dimana hal ini akan menjadi dasar utama dapat memberikan pengaruh timbal balik untuk hubungan selanjutnya sebelum pernikahan.⁴¹

Benokraitis berpendapat bahwa pacaran adalah proses dimana seseorang bertemu dengan seseorang lainnya dalam kontek sosial yang bertujuan untuk menjajaki kemungkinan sesuai ataau tidak orang tersebut dijadikan pasangan hidup.⁴²

4. Merokok

³⁹ Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqih Ja'fari*, diterjemahkan oleh Samsuri Rifai, dkk, (Jakarta: Lentera, 1996).

⁴⁰ Degenova, *pengertian pacaran menurut para ahli*, 2005

⁴¹ Bowman, *pengertian pacaran menurut para ahli*

⁴² Benokraitis, *pengertian pacaran menurut para ahli*

Merokok dilakukan seseorang dengan cara menghisab tembakau dan bersifat kecanduan.

Sitepoe Perilaku merokok merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dengan cara membakar tembakau dan menghisab asapnya baik menggunakan rokok atau pipa.⁴³

Merokok telah dilarang pemerintahan sebab banyak sekali penyakit berbahaya merokok bagi kesehatan seperti: a. Penyakit paru-paru efek dari perokok yang paling utama akibat asap rokok adalah paru-paru. Asap rokok tersebut terhirup dan masuk kedalam paru-paru sehingga menyebabkan paru-paru menjadi rusak, b. Penyakit impotensi dan organ reproduksi efeknya bagi kesehatan lainnya adalah bisa mengakibatkan impotensi kasus seperti ini banyak ditemui oleh orang yang perokok, c. Penyakit lambung hal sepele dilakukan ketika menghirup asap rokok aktifitas otot dibawah kerongkongan semakin meningkat, dan d. Resiko stroke para perokok bisa saja menderita stroke karena efek samping rokok bisa menyebabkan melemahnya pembuluh darah terhambat bisa menyebabkan melemahnya pembuluh darah.

Dari segala aspek baik itu kesehatan, ekonomi, hingga sosial, rokok lebih banyak mengandung mudharat ketimbang untungnya. Oleh karena itu, sudah selayaknya rokok diharamkan.⁴⁴

Peneliti dari Pusat Kajian Jaminan Sosial Universitas Indonesia (PKJS UI), Renny Nurhasana, mengatakan, dukungan publik terhadap fatwa

⁴³ Sitepoe *pengertian merokok*. Dalam buku sari, 2016

⁴⁴ <https://www.beritasatu.com/nasional/509053/tokoh-agama-berperan-turunkan-konsumsi-rokok>

merokok cukup tinggi, meski belum 100%. Selain fatwa, keteladanan dari publik figur seperti tokoh agama juga sangat besar pengaruhnya terhadap konsumsi rokok.

Menurut Renny, pengendalian konsumsi rokok di Indonesia membutuhkan publik figur seperti tokoh agama. Apalagi bila organisasi keagamaan melakukan hal serupa, maka ini menjadi angin segar untuk pengendalian konsumsi rokok. Semakin kuat pengaruhnya jika haram merokok didukung dengan hukum positif berupa sertifikasi produk halal oleh Kementerian Agama (Kemag).⁴⁵

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa merokok itu sangat bersifat candu jadi merokok itu berbahaya bagi tubuh manusia.

10. Dampak terjadinya pergaulan bebas dalam islam

Pergaulan bebas dalam islam tentunya adalah hal yang dilarang. Hal ini karena memiliki dampak yang sangat besar terhadap diri dan suatu masyarakat. Tentu saja Allah tidak akan melarang sesuatu yang tidak memiliki dampak terhadap manusia. Apalagi jika dampak tersebut buruk atau menyesatkan, tentu sudah pasti diharamkan dan sangat dilarang. Bahkan

⁴⁵ <https://www.beritasatu.com/nasional/509053/tokoh-agama-berperan-turunkan-konsumsi-rokok>

melakukannya berarti keji karena sudah diberi akal namun tidak digunakan untuk memahaminya.

1. Munculnya Perzinahan

Perzinahan adalah salah satu perbuatan keji yang dibenci oleh Allah. Dengan adanya pergaulan bebas, perzinahan bisa sangat memungkinkan muncul bahkan perzinahan yang dilakukan terang-terangan serta dilegalisasi oleh pemerintah bisa saja terjadi.

Dari perilaku perzinahan juga akan muncul berbagai macam hal yang bisa merusak keluarga, hilangnya akar keluarga dari anak, penyakit berbahaya dan lain sebagainya. Untuk itu, jangan sampai pergaulan bebas ada karena efeknya bisa terjadi pada perzinahan. Zina dalam islam adalah hal yang sangat dibenci Allah, untuk itu cara menghapus dosa zina, sebagai amalan penghapus dosa zina bertaubat dari zina, dari perbuatan hukum zina yang haram, maka jangan dekati sedikitpun perbuatan zina dilarang oleh Allah bukan hanya perbuatan zina, mendekatinya saja tidak boleh ada Al-Qur'an yang berkaitan dengan zina yaitu:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٦٦﴾

Artinya: Dan janganlah kamu mendekati zina sesungguhnya sesungguhnya zina itu perbuatan yang keji .⁴⁶

⁴⁶Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2006), h. 4910.

2. Rusaknya Moralitas

Moralitas bisa rusak dari adanya pergaulan bebas. Aturan-aturan kebenaran universal dan islam tetapkan tidak akan dilakukan oleh orang-orang yang bergaul secara bebas. Pergaulan bebas akan mengedepankan kepada hawa nafsu dan kesenangan pribadi. Minum minuman khamr, membuak aurat, tanpa ada batasan lawan jenis tentu akan membuat moral masyarakat menjadi rusak tidak terkendali. Untuk itu, kerusakan moral bisa juga bermula dari pergaulan bebas tanpa batas.

3. Berpotensi Hilangnya Fitrah Manusia

Dari pergaulan bebas juga bisa berpotensi muncul hilangnya fitrah manusia. Hal ini bisa kita lihat di zaman sekarang bahwa potensi LGBT atau homoseksual dan berbagai kelainan manusia lainnya muncul akibat salah dari pergaulan dan mengenal fitrah manusia. Pergaulan bebas yang tidak mengenal batas tersebut akan membuat manusia menjadi hilang kendali dan tidak dilingkupi oleh nilai-nilai islam yang membawa pada fitrah.

4. Kerusakan Sistem Masyarakat

Kerusakan sistem masyarakat bisa terjadi karena pergaulan bebas. Penerapan pergaulan bebas di masyarakat bisa berefek terhadap rendahnya kesadaran masyarakat, egoisitas diri, sistem pendidikan yang melemah, dan juga ekonomi yang rusak karena beredarnya barang-barang untuk melegalkan seks bebas atau barang-barang haram lainnya.

11. Cara Menghindari Pergaulan Bebas

Untuk menghindari pergaulan bebas islam telah menetapkan aturan-aturan baku agar umat islam tidak merusaknya. Berikut adalah hal-hal yang harus dijaga dan diikuti oleh umat islam agar tidak terjebak kepada pergaulan bebas.

a. Menjaga Aurat

يَتَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلُوبًا لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَٰلِكَ

أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٤٧﴾

Artinya: *“Wahai Nabi, katakanlah kepada istri-istri, anak-anak perempuan dan istri-istri orang Mukmin, ‘Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.’ Yang demikian itu supaya mereka mudah dikenali, oleh sebab itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha pengampun lagi Maha Penyayang.”*

47

Di dalam ayat di atas ditunjukkan bahwa setiap wanita memiliki kewajiban untuk menutupi auratnya dan dilarang untuk memperlihatkannya kepada yang bukan muhrim.

⁴⁷Depag RI, *Al-Qur'an dan.....*, h. 820.

Setiap manusia, baik laki-laki dan perempuan memiliki kewajiban untuk menutupi aurat dan dilarang untuk memperlihatkannya kepada orang lain selain dari yang muhrim. Bahkan terhadap muhrim pun ada batasan yang juga harus dijaga, mengingat bahwa manusia adalah makhluk yang bisa mengundang kesalahan dan khilaf. Untuk itu, menghindari pergaulan bebas maka mulai lah dari menjaga aurat kita masing-masing.

b. Menjaga Pandangan

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَحِفْظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۗ وَلْيَضْرِبْنَ خُمُرَهُنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۗ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ ۗ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا تُخْفِينَ ۗ مِنْ زِينَتِهِنَّ ۗ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya: Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa)

nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.⁴⁸

Di dalam ayat di atas, diperintahkan manusia untuk menjaga pandangannya.

c. Batasan Pergaulan Antara Muhrim dan Non Muhrim

Antara muhrim dan non muhrim atau lawan jenis, hendaknya kita pun menjaga pergaulan. Dengan lawan jenis hendaknya tidak terlalu mengumbar perasaan, apalagi sampai menimbulkan hal yang berpotensi fitnah. Selain itu dalam pergaulan hendaknya ada batasan hijab bukan berarti harus hijab secara fisik namun hijab secara jarak dan pembicaraan. Hendaklah pembicaraan tidak membicarakan hal-hal yang berbau seksual atau sensual, agar kejernihan pikiran tetap terjaga.

d. Menjaga Nilai-Nilai Islam dalam Pergaulan

⁴⁸Depag RI, *Al-Qur'an dan.....*, h. 820.

Yang lebih penting dari itu semua adalah menjaga nilai-nilai islam dalam pergaulan. Jangan sampai pergaulan kita rusak karena tidak ada nilai-nilai islam didalamnya. Untuk itu hal-hal dalam rukun iman, rukun islam, iman dalam islam, hubungan akhlak dengan iman harus dengan iman harus tetap dipegang teguh dalam setiap pergaulan dan kehidupan sosial kita.

12. Faktor mempengaruhi Pergaulan

a. Lingkungan Faktor Pembawaan

Faktor pembawaan disebut dengan faktor keturunan (hereditas). Berdasarkan teori Nativisme, bahwa perkembangan individu semata-mata ditentukan oleh faktor yang dibawa sejak lahir (nutus + lahir). Menurut Schopenhauer, anak memiliki kemiripan dengan orangtuannya misal jika ayahnya ahli musik kemungkinan juga anaknya juga menjadi ahli musik, kalau ayahnya ahli fisika maka anaknya akan menurut ke ahli fisika. Dari uraian diatas tersurat dan tersirat bahwa ruang lingkup dari pembawaan atau faktor keturunan bisa berupa :a) Bakat dalam hal ini keahlian khusus yang dibawa seseorang individu sejak lahir diwariskan atau diturunkan dari orang tuanya, b) Kegemaran atau kesenangan pada kegiatan atau sesuatu hobby misalnya berolahraga, main bola dan lainnya, c) Kebiasaan atau tingkah laku yang diperoleh dan dimanifestasikan secara konsisten tindakan yang dipelajari atau menjadi mapan relatif otomatis melalui pengulangan terus menerus: a) Sikap dalam hal ini kecenderungan memberi respons baik negatif maupun yang positif, b) Inteligensi yaitu

kemampuan beradaptasi dan menyelesaikan masalah atau permasalahan baru secara cepat dan tepat sering disebut kecerdasan berpikir.

b. Faktor Lingkungan

Sebetulnya perlu dikemukakan bahwa teori yang menyatakan bahwa perkembangan manusia merupakan hasil dari pengaruh lingkungan adalah berasal dari teori Empirisme yang dipelopori oleh John Locke di Amerika teori ini merupakan kebalikan dari teori Nativisme.

Menurut teori ini, anak lahir ke dunia seperti kertas putih bersih dan lingkungan yang mencoret atau menuliskannya. Berkembang menjadi manusia macam apa anak atau peserta didik. Sangat tergantung pada lingkungan dimana anak itu berada. Terutama pendidikan dalam hal ini orang tua atau keluarga.

Kuatnya pengaruh lingkungan secara luas pengaruh dari lingkungan terhadap perkembangan. Tiga pusat pendidikan dalam hal ini lingkungan keluarga lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikan masyarakat atau disebut juga dengan tri pusat pendidikan.⁴⁹

Menurut Sugandi mengatakan bahwa berdasarkan peran, tugas, dan tanggung jawab mahasiswa tidak hanya tentang pencapaian kesuksesan secara akademik mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan perilaku dan

⁴⁹ Sugandi dalam buku Jassin Tuloli, dkk, *pendidikan karakter*. Yogyakarta. ULL. Press, 2016), hlm. 25

pribadi untuk mengeksplorasi berbagai gaya hidup dan nilai sosial selain kesuksesan secara akademik.⁵⁰

Mahasiswa juga harus mempunyai sikap yang baik karena menurut Ellis sikap itu sangat memegang peranan yang sangat penting didalam sikap itu terdapat faktor perasaan atau emosi dan faktor kedua reaksi dan respon atau kecendrungan untuk berinteraksi dalam tingkah laku manusia.⁵¹

Dari definisi diatas bahwa faktor yang menyebabkan pergaulan bebas adalah faktor lingkungan,prasaan dan emosi.

13. Kost-kostan

Kost-kostan begitulah yang sering kita dengar berkembangnya ekonomi masyarakat juga mempengaruhi para pemilik usaha jasa kost-kostan ini. Dimana pada awalnya usaha kost-kostan ini tidak memberikan fasilitas yang baik seperti halnya kebersihan , kenyamanan ,keamanan, ketiga hal tersebutlah yang saat ini gincar dibicarakan oleh para jasa kost-kostan ini lokasi yang dekat dengan perkantoran dan dengan sekolah adalah strategi yang sangat strategis untuk dibangun jasa kost-kostan ini. Dimana para penghuni jasa kost-kostan akan diberi keuntungan tersendiri oleh orang tersebut seperti jarak tempuh kantor serta sekolah yang dekat sehingga mereka dapat menghemat waktu dan tranfortasi tidak jarang banyak kalangan orangtua yang menyekolahkan anaknya diluar daerah tempat tinggal orangtuanya sehingga tidak memungkinkan untuk pergi

⁵⁰ Nani sugandhi,*perkembangan peserta didik*, (Jakarta :PT Grafindo persada 2011) h.

⁵¹ Ngalim Purwanto, *psikologi pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2013) cet 2, h.141

kantor sekolah setiap hari dikarenakan jarak tempuh sangat jauh, untuk saat ini persaingan jasa kost-kosatan sangatlah ketat dimana harga atau tarif sangat bersaing dengan fasilitas yang diberikan, namun tarif dan fasilitas bukanlah hal yang penting namun yang paling penting adalah kenyamanan.

Dimana penyewa dapat beristirahat dengan nyaman, tak hanya saat ini adaberbagai macam tipe jasa kos-kostan yang price yang rendah dikalangan pegawai dan mahasiswa dimana semua biaya bisa diminimilisir semaksimal mungkin dengan tujuan biaya hidup berbeda dengankalangan yang menggunakan jasa kost-kosan dengan tarif mahal dimana pasilitasnya juga menjanjikan ,pengguna jasa ini adalah kaum atas meneger perusahaan dan kalangan berduit. Kelengkapan fasilitas mempengaruhi tarif jasa kost-kostan ini bisa lebih mahal dari sebelumnya. Saat ini kost-kosan memiliki berbagai sisi pemikiran mulai dari kemandirian, kebebasan, keakraban, dan sosialisasi mungkin banyak diantara kita berpikir akan jika seseorang menggunakan jasa kost-kostan akan menjadi lebih baik tak semua jasa kost-kostan mempunyai pemikiran yang sama tak heran banyak juga yang memilih kosan untuk kebebasan tanpa adanya waktu yang mengatur Namun dalam kebebasan itu bukan selamanya memiliki pemikiran yang negatif namun ada yang segi positif seperti bebas bersosialisasi dengan orang lain untuk menambah keakraban bersama.⁵²

Yaitu suatu tempat Mahasiswa serta orang lain tinggal yang banyak orang lain menggunakan pemikirannya. Dan saat ini kost-kostan selalu

⁵² [Http://tugaskuliah.kresna.blogspot.co.id](http://tugaskuliah.kresna.blogspot.co.id) diakses pada tanggal 6 september 2016 pukul 20:22WIB

memberikan berbagai sisi pemikiran mulai dari keakraban, kebebasan serta sosialisasi.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kost-kostan adalah tempat tinggal mahasiswa yang tinggal dilingkungan sekitar kampus.

14. Konsep Pembelajaran Agar Terbebas Dari Pergaulan

Adapun konsep secara baik agar Mahasiswa terhindar dari pergaulan yang tidak baik adalah dari persepektif psikologi dan pendidikan harus belajar secara baik dan benar tanpa terpengaruh dari ajakan orang lainnya.

“Menurut Hill adapun teori belajar memiliki dua nilai utama pertama sebagai kerja konseptual untuk menafsirkan contoh pembelajaran yang diamati kedua merancang dan membuat solusi masalah-masalah praktis dalam pembelajaran, sesungguhnya teori-teori mengajar dan belajar tidak selalu mampu memberikan kita solusi melainkan sebatas mengarahkan tidak selalu memberikan kita solusi.⁵³

Berikut ini disajikan beberapa mode orientasi belajar siswa istilah dewasa disini identik dengan usia kronologis melainkan sifat-sifat keperibadaian dan kematangan individu siswa sebagai pembelajaran : a) Belajar mandiri ,Belajar mandiri atau sering disebut belajar berbasis arah diri befokus proses dimana orang dewasa mengendalikan pembelajaran mereka, b) Refleksi kritis mengembangkan refleksi kritis merupakan suatu metode yang telah lama diklaim sebagai bentuk dan proses pembelajaran khas orang dewasa, c) Belajar dari pengalaman belajar dari pengalaman dari

⁵³ Menurut Hiil dalam buku Sudarwan danim, *psikologi pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 133-139

keseharian kita sering diungkapkan dalam pepatah pengalaman adalah guru terbaik, ada juga yang mengatakan bahwa pengalaman adalah jendela kearifan, d) Belajar untuk belajar kemampuan orang dewasa bagaimana belajar untuk belajar atau belajar untuk trampil belajar dalam situs belajar gaya yang berbeda, Belajar jarak jauh pendidikan jarak jauh kini dianggap sebagai pengaturan penting, e) Karena didalamnya banyak terjadi pembelajaran orang dewasa yang signifikan, Pembelajaran Observational Kegiatan belajar melalui observasi merupakan salah satu mode belajar siswa atau orang dewasa f) Pengaturan diri pengaturan diri yaitu mengendalikan perilaku diri sendiri, g) Belajar sebagai produk sebagaimana perubahan perilaku sebagai hasil belajar, h) Tahu apa dan tahu bagaimana siswa/mahasiswa serba sedikit ilmu kedokteran tidak bisa menjadi ahli bedah yang baik begitu pula dengan keunggulan seorang dokter memang harus tahu banyak begitupula dengan profesi lainnya, i) Belajar sebagai suatu proses belajar sebagai suatu proses adalah fokus belajar pada proses yang membawa siswa kedalam dunia teori mengendalikan bagaimana bisa terjadi.⁵⁴

Adapun teori belajar dari G. Gagne sebagai Mahasiswa Gagne memberikan dua definisi yaitu belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku dari penjelasan R. Gagne bahwa belajar itu untuk memperoleh motivasi yang kuat dalam melakukan apapun jadi sebagai mahasiswa tugasnya yaitu belajar,

⁵⁴ Sudarwan danim, psikologi pendidikan. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 133-139

baik itu dalam bidang ilmu pengetahuan maupun dalam bidang tingkah laku.⁵⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum bahwa seseorang mahasiswa itu tugasnya yaitu belajar agar terhindar dari pergaulan yang tidak baik sebab jika mahasiswa fokus belajar maka mahasiswa itu akan tau apa arti sebuah tugas dan tanggung jawab sebagai mahasiswa.

15. Sopan Santun

Sopan santun adalah adab seseorang didalam lingkungan dimana pun iya berada, cara seseorang dalam bertingkah laku kepada orang lain.

Allah Swt Berfirman dalam Allah SWT Al-Qur'an :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.⁵⁶

⁵⁵Gagne dalam buku Syaiful Bahri Djamarahm, *psikologi belajar*. (jakarta : PT Rineka Cipta 2011), hlm, 22

⁵⁶Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2006), h. 4910.

Pergaulan merupakan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang tak mungkin bisa hidup sendirian. Manusia juga memiliki sifat tolong-menolong dan saling membutuhkan satu sama lain.⁵⁷

Interaksi dengan sesama manusia juga menciptakan kemaslahatan besar bagi manusia itu sendiri dan juga lingkungannya. Berorganisasi, bersekolah, dan bekerja merupakan contoh-contoh aktivitas bermanfaat besar yang melibatkan pergaulan antar manusia

Namun, pergaulan tanpa dibentengi iman yang kokoh akan mudah membuat seorang Muslim terjerumus. Kita lihat di zaman sekarang. Betapa banyak kejadian tak bermoral yang membuat kita mengelus dada. Pergaulan bebas, video mesum, perkosaan, dan berbagai bentuk perilaku menyimpang lainnya. Semua itu bersumber dari pergaulan yang salah dan tidak dilandaskan pada kepatuhan terhadap ajaran Al Quran yang mengatur soal pergaulan Islami.

Oleh karenanya, adalah satu hal yang penting mengetahui sopan santun pergaulan dalam Islam. Bagi sebagian orang yang tidak terbiasa dengan tata cara pergaulan dalam Islam ini, mereka pasti akan merasa canggung atau barang kali malah merasa tertekan karena pergaulan dalam Islam itu terlihat begitu kaku dan tidak seperti pergaulan yang umum ditemui di masyarakat.

⁵⁷ Santrock, *Psikologi umum*, (jakarta :Erlangga, 2002). Hlm 74

Sopan santun pergaulan dalam Islam itu sebenarnya bukan untuk membatasi namun untuk menjaga harkat dan martabat manusia itu sendiri agar tidak sama dengan tata cara dan tatanan para hewan dalam bergaul. Bila satu tuntunan itu diambil dengan kerendahan hati dan keinginan untuk berbakti kepada Ilhai, maka tak ada satu hal sulit untuk mengikuti tuntunan yang baik itu. Terkesan sulit karena melihatnya dari sisi nafsu dan kepentingan duniawi.

Bila memang belum mampu menjalankan tuntunan yang sebenarnya, jangan ditantang tuntunan itu. Cukup camkan dalam hati bahwa diri akan berusaha sekuat tenaga mengikuti aturan yang sesungguhnya. Kalau menentang atau bahkan menantang, itulah tanda kesombongan diri di hadapan Sang Kuasa. Tentunya hal ini kurang baik untuk kesehatan hati dan kalbu.

Islam mengatur batasan-batasan pergaulan antara lelaki dan perempuan. Batasan-batasan itu tidak dibuat untuk mengekang kebebasan manusia, namun merupakan salah satu wujud kasih sayang Allah terhadap umat manusia sebagai makhluk paling mulia.

Sebagai Muslim yang beriman, hendaknya kita senantiasa memerhatikan beberapa adab sopan santun pergaulan yang diatur dalam Al Quran.

Adab-adab itu dibuat untuk membuat harkat dan martabat manusia tetap tinggi dimata Allah Swt. Di antara adab sopan santun pergaulan dalam Islam itu, adalah:

1. Menutup aurat

Aurat adalah bagian tubuh yang tidak boleh ditampakkan kecuali kepada muhrimnya. Wanita maupun pria memiliki batasan-batasan aurat. Khusus wanita, aurat ibarat perhiasan yang sangat berharga. Ini sesuai firman Allah SWT dalam Al Qur'an :

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۖ وَلَا يَضْرِبْنَ خُمْرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۖ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرَ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ ۖ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ ۚ مِنْ زِينَتِهِنَّ ۚ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang

mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung”..⁵⁸

Dalam Ayat tersebut memerintahkan wanita Muslimah agar tidak menampakkan perhiasan (aurat), kecuali kepada suami, ayah, dan beberapa pihak lain yang termasuk dalam pengecualian. Allah juga melarang para wanita bertabaruj. Tabaruj adalah berhias diri secara berlebihan, sehingga mengundang syahwat kaum Adam. Yang termasuk perilaku tabaruj juga adalah memakai wangi-wangian yang baunya dapat tercium orang lain di tempat umum. Memakai perhiasan (gelang, kalung, dan lain-lain) secara berlebihan dan mencolok mata juga termasuk tabaruj

2. Menjaga interaksi antara lelaki dan perempuan

Allah melarang laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim untuk saling berpandangan secara berlebihan, apalagi saling bersentuhan.

Dalam Al Quran surat An-Nuur ayat 31 Allah bahkan secara khusus mengingatkan kaum lelaki agar menjaga pandangan dan memelihara kemaluannya.

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا^ط وَلَا يَضْرِبْنَ خُمْرَهُنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ^ط وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ^ب أَوْ آبَائِهِنَّ^ب أَوْ أَبْنَاؤِهِنَّ^ب

⁵⁸Depag RI, *Al-Qur'an dan.....*, h. 820.

أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِمْ أَوْ إِخْوَانِهِمْ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِمْ أَوْ أَخَوَاتِهِمْ أَوْ
 نِسَائِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ أَوْ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ
 الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضُرُّنَّ بِأَرْجُلِهِنَّ
 لِيُعْلَمَ مَا تَخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ
 تُفْلِحُونَ

Artinya: “Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung”..⁵⁹

Dari penjelasan diatas bahwa kita sebagai manusia harus menjaga pandangan, kemaluan dan menutup auratnya sebagai perempuan muslimah.

⁵⁹Depag RI, *Al-Qur'an dan.....*, h. 820.

3. Menjaga aurat suara

Baik perempuan atau laki-laki, hendaknya tidak mengeluarkan kata-kata secara mesra atau berlebihan kepada lawan jenis selain istri atau suaminya. Hal ini tertuang dalam firman Allah SWT :

يٰۤاَيُّهَا النّبِيّٰ لَسْتِنّٰ كَاٰحِدٍ مِّنَ النِّسَاۤءِ ۚ اِنِ اتَّقَيْتُنّٰ فَلَا تَخْضَعْنَ بِالْقَوْلِ
فِيْطَمَعِ الَّذِيْ فِيْ قَلْبِهٖۙ مَّرَضٌ وَقُلْنَ قَوْلًا مَّعْرُوْفًا ﴿٦٠﴾

Artinya: “Hai isteri-isteri Nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu tunduk[1213] dalam berbicara sehingga berkeinginanlah orang yang ada penyakit dalam hatinya[1214] dan ucapkanlah Perkataan yang baik”..⁶⁰

Dalam ayat ini, secara khusus Allah mengingatkan istri-istri Nabi agar jangan melembutkan suara ketika bicara sehingga membangkitkan nafsu lelaki yang mendengarnya. Walaupun ayat tersebut ditujukan kepada para istri Nabi, tak ada salahnya kita meneladani ajaran Al Quran yang selalu memiliki hikmah tersendiri bagi pengikutnya. Sebagian ulama juga berpendapat bahwa ayat tersebut juga berlaku untuk wanita biasa.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu ini berguna untuk mengetahui penelitian-penelitian terdahulu, meskipun banyak sekali penelitian yang berkaitan dengan persepsi masyarakat, namun tidak ada yang sama dengan penelitian yang dilakukan yaitu persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa kost Telaga Dewa 5 ini.

⁶⁰Depag RI, *Al-Qur'an dan.....*, h. 820.

Namun ada beberapa karya yang mendekati antara lain seperti skripsi(2014) Niki Serimawati yang berjudul “*persepsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu terhadap perilaku remaja di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar*. Hasil penelitian dari skripsi tersebut bahwa menurut wawancara dari hasil penelitian banyak sekali remaja terjerumus kepergaulan bebas seperti penyimpangan dari segi perilaku seksual dalam pergaulan remaja.⁶¹

Skripsi lain (2010) Musyawaroh yang berjudul *persepsi orang tua terhadap keberadaan MDA Al-Hidayah Di Giri Kencana Kecamatan Ketahun Bengkulu Utara*. Hasil penelitian dari skripsi ini ada orang tua menganggap baik dari keberadaan Mda ini dan ada juga orang tua tidak menganggap baik karena peneliti menggunakan populasi dan sampel jadi.

Skripsi lain (2016) Nelpi Anita yang berjudul *persepsi siswa tentang sholat berjamaah dalam membentuk akhlak siswa diMts pondok pesantren Bengkulu*. Penelitian ini menggunakan populasi dan sample, dan hasil penelitiannya tergantung pupulasi dan sample yang ada di Mts pondok pesantren Bengkulu.⁶²

C. Kerangka Berpikir

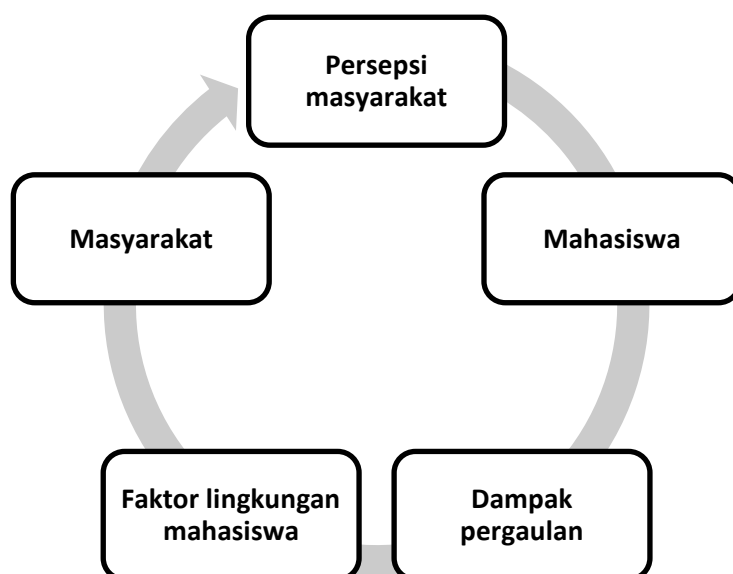
Belakangan ini pergaulan Mahasiswa di Telaga Dewa 5 makin serius, seperti berdua-duaan dikosan, berpegangan tangan yang bukan mukrim,

⁶¹ Niki Serimawati yang berjudul “*persepsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu terhadap perilaku remaja di Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar*.”

⁶² Musyawaroh yang berjudul *persepsi orang tua terhadap keberadaan MDA Al-Hidayah Di Giri Kencana Kecamatan Ketahun Bengkulu Utara*

bertamu malam-malam, merokok serta hubungan seks bebas menjadi fenomena yang melanda kaum remaja. Hamil diluar nikah adalah akibat dari melakukan hubungan seksual sebelum adanya ikatan perkawinan yang sah. Hal ini disebabkan karena adanya berbagai faktor seperti, orangtua karena ketidak tahuannya maupun karena sikapnya yang masih labil dalam pergaulan. Menjadikan mereka tidak terbuka pada anak, bahkan cenderung membat jarak dengan anak dalam masalah ini adanya perkembangan teknologi yang semakin meningkat, banyaknya jumlah sarana komunikasi serta budaya dari luar yang masuk dan mudahnya mengakses berbagai media cetak, maupun elektronik. Faktor yang mendorong Mahasiswa untuk melakukan pergaulan diusia remajanya dengan demikianlah pastinya akan membawa suatu masalah dalam keluarga.

Dampak pergulan Mahasiswa anantara lain terjadinya perkawinan usia remaja, kesulitan dalam beraktivitas sosia, susahnya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sampai mahasiswa putus sekolah. Sistematis kerangka berpikir dalam penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
dibawah
merupakan
kerangka
berpikir

Sistematika kerangka berpikir diatas menjelaskan bahwa pergaulan mahasiswa yang terjadi pada masyarakat di kost Telaga dewa 5 disebabkan oleh faktor-faktor yang melatar belakangi masalah tersebut. Penelitian ini akan dilakukan untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang masalah pergaulan mahasiswa dalam masyarakat yang menimbulkan dampak negatif sehingga masyarakat membuat solusi untuk mengurangi masalah tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁶³

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan adalah berbentuk kata-kata, atau gambar, bukan angka seperti dalam penelitian kuantitatif.⁶⁴

Jadi, data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak berupa angka-angka tetapi data yang terkumpul berbentuk kata-kata lisan yang mencakup laporan dan foto-foto.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan.⁶⁵ Dengan kata lain, data-data primer ini berasal dari hasil transkrip hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan informan.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 14.

⁶⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 40.

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian.....* h. 143.

Adapun yang terlibat secara langsung sebagai sumber data primer di dalam penelitian ini ialah 20 orang informan yakni: 1 bapak RT, 1 sekretaris RT, 2 Ibu kos, 14 warga sekitar Telaga Dewa 16. Alasan peneliti mengambil masyarakat di Telaga Dewa 5 sebagai sampel penelitian ini ialah sebab di sini yang terdapat masalah mengenai Pergaulan mahasiswa yang ada di Telaga Dewa.

Data-Data Informan

No	Nama	Jabatan
1	Hermanto	Bapak RT
2	Ahmadin	Sekretaris RT
3	Inar	Ibuk Kos
4	Endrawati	Ibuk kos
5	Dolok	Warga
6	m.yamin	Warga
7	Buyung	Warga
8	Rohani	Warga
9	Zamzam	Warga
10	Selva	Warga
11	Ely	Warga
12	Rohan	Warga
13	Mak angga	Warga
14	Marlan	Warga
15	Mak pin	Warga

16	Mak pepen	Warga
17	Mak hendro	Warga
18	Pak ridwan	Warga
19	Ramlan	Warga
20	Hen pendi	Warga

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen-dokumen.⁶⁶ Dengan kata lain, data-data sekunder ini berupa dokumen-dokumen yang diambil dari tempat penelitian. Adapun sumber data sekunder di sini adalah data RT, arsip-arsip, dokumen, catatan..

C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yakni sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁶⁷ Wawancara dalam suatu penelitian yang

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 143.

⁶⁷Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (jakarta : RT Rineka Cipta, 2010), h. 194.

bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan).⁶⁸

Dalam penelitian ini, teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang Persepsi masyarakat, hubungan dan keterlibatan masyarakat, faktor penyebab dan solusi pemecahan masalah tentang persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa kost Telaga Dewa 5. Pedoman wawancara sebagai instrumen (alat) pengumpulan data wawancara dengan informan telah peneliti lampirkan di bagian lampiran.

Adapun informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini sebanyak 5 orang informan, yakni: 1 Ketua RT, 1 Tokoh masyarakat dan 3 masyarakat, tidak tergantung hasil wawancara semuanya apabila sudah dapat hasilnya penelitian berhenti disana jika sudah menemukan hasil.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶⁹ Dengan kata lain, teknik observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan yang digunakan dengan mengadakan pengamatan fenomena-fenomena.

Adapun cara yang digunakan adalah mengadakan pengamatan langsung di Telaga Dewa 5 RT 15 RW 03 Kelurahan Pagar Dewa

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 100.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 103.

kecamatan selebar dengan cara melihat dan dengan penginderaan lainnya. Observasi secara langsung mempunyai maksud untuk melihat data tentang persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa kost Telaga dewa 5 RT 15 RW 03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar. Peneliti menggunakan lembar pedoman observasi (*terlampir*) sebagai panduan dalam mengamati kegiatan Mahasiswa Telaga Dewa 5.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti agenda, dan sebagainya.⁷⁰ Dengan arti lain, dokumentasi ialah pengumpulan foto-foto selama penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mengumpulkan data-data untuk deskripsi wilayah, keadaan mahasiswa, serta foto-foto selama penelitian di Telaga Dewa 5.

D. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Merupakan hasil dari data informasi yang diperoleh dari pengumpulan data baik menggunakan teknik wawancara, pengamatan maupun observasi, data yang terkumpul masih berupa data mentah yang belum diolah, sehingga masih perlu dipilih data yang penting dan tidak.

⁷⁰Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (jakarta : RT Rineka Cipta, 2010 , h. 210.

2. Reduksi Data

Reduksi data dimaksudkan untuk memperoleh data yang lebih fokus dan tajam, karena data yang menumpuk belum dapat memberi gambaran yang jelas. Reduksi data merupakan penyederhanaan yang diperoleh dari catatan lapangan sebagai upaya untuk mengorganisasikan data dan memudahkan penarikan kesimpulan.

3. Penyajian Data

Data yang dihasilkan melalui proses reduksi data akan langsung disajikan sebagai kumpulan informasi terusan yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti membuat ini dengan naratif guna memperjelas hasil penelitian ini.

4. Kesimpulan

Dari hasil pengumpulan data kemudian direduksi dan diverifikasi, pengertian verifikasi adalah pembuktian yaitu proses mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola dan penjelasan, kemudian data disajikan dan disimpulkan. Kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung untuk mencari kesimpulan akhir.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian karena sebelum data dianalisis terlebih dahulu harus mengalami pemeriksaan. Keabsahan membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai

dengan kenyataan dan memang sesuai yang sebenarnya atau kejadian.⁷¹ Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan dengan memanfaatkan suatu yang lain dari data tersebut sebagai bahan pembanding atau pengecekan dari data itu sendiri.⁷²

Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa keabsahan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan dengan memanfaatkan suatu yang lain dari data tersebut sebagai bahan pembanding atau pengecekan dari data itu sendiri.⁷³ Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang akan digunakan yaitu:

1. Triangulasi Data

Teknik triangulasi data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang sejenis dari beberapa sumber data yang berbeda.⁷⁴ Jadi, dalam penelitian ini, penggunaan triangulasi data adalah data tentang Persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa kost Telaga Dewa 5 RT 15 RW 03 Kelurahan pagar dewa kecamatan selebar. dikumpulkan dari beberapa sumber data (informasi dari responden dan infroman yang diwawancara berbeda-beda).

⁷¹ Sugiyono, *pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2011), hlm 187

⁷² Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (jakarta : RT Rineka Cipta, 2010 h. 20.

⁷³ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (jakarta : RT Rineka Cipta, 2010) h. 22.

⁷⁴ Sugiyono, *pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2011) h. 187.

2. Triangulasi Metode

Sedangkan dalam teknik triangulasi metode dalam penelitian kualitatif, teknik ini dilakukan dengan cara menggali data yang sama dengan metode yang berbeda.⁷⁵ Oleh sebab itu, dalam penelitian ini, penggunaan triangulasi metode adalah penggunaan metode yang berbeda (wawancara, observasi, dan dokumentasi) untuk memperoleh data yang sama yakni data tentang persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa kost telaga dewa 5 rt 15 rw 03 kelurahan pagar dewa kecamatan selebar.

⁷⁵ Sugiyono, *pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2011) , h. 188.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah

1. Profil Wilayah Kota Bengkulu Gambaran Geografis dan Administratif Wilayah

Berdasarkan letak geografis Kota Bengkulu terletak ditepi pantai Barat Sumatera dengan posisi 102012''-102022'' Bujur Timur dan 3045'' - 3059'' Lintang Selatan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 1986 luas Kota Bengkulu adalah 14.452 Ha.

Kota Bengkulu terbagi menjadi 9 Kecamatan dan 67 Kelurahan, Kecamatan Selebar, terdiri dari 6 Kelurahan yaitu: Kelurahan Pagar Dewa, Kelurahan Bumi Ayu, Kelurahan Betungan, Kelurahan Sukarami, Kelurahan Pekan Sabtu dan Kelurahan Sumur Dewa.

2. Gambaran Demografi

Faktor utama yang sangat menentukan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan kota adalah faktor manusia dan kegiatannya serta pola pergerakan manusia. Ketiga faktor tersebut secara fisik termanifestasikan kepada perubahan akan tuntutan kebutuhan ruang. Pertumbuhan dan perkembangan kota dipengaruhi oleh faktor manusia yang menyangkut kelahiran, kematian, adanya migrasi, perkembangan tenaga kerja dan lain sebagainya. Pembahasan aspek manusia dalam rencana tata ruang akan dibahas didalam sub bab berikut ini.

3. Jumlah Penduduk dan Laju Pertambahan Penduduk

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada Tahun 2012 jumlah penduduk Kota Bengkulu sebesar 412.467 jiwa terdiri dari 150.685 jiwa laki-laki dan 142.716 jiwa perempuan dengan tingkat kepadatan 27 orang/Ha, dengan jumlah KK sebanyak 100.094 rumah tangga. Penduduk Tahun 2012 naik sebesar 1,55 persen dibandingkan jumlah penduduk Tahun 2011 yang berjumlah 313.324 jiwa RPI2-JM **Rencana Terpadu dan Program Investasi Infrastruktur Jangka Menengah Bidang Cipta Karya Tahun 2015 - 2019** Dinas Pekerjaan Umum Kota Bengkulu Tahun Anggaran 2014 4 - 3

4. Letak Geografis Telaga Dewa 5

Telaga dewa terletak di dekat kampus IAIN Bengkulu sebelah kanan perbatasan dengan telaga dewa 4 dan sebelah kiri perbatasan dengan telaga dewa 6, Telaga dewa adalah cabang dari Pagar Dewa itulah sebabnya kenapa Telaga Dewa kelurahan pagar dewa. Telaga Dewa 5 memiliki 41 pemilik kosan dan berjumlah 531 kosan.

5. Data Kosan Telaga Dewa 5

Adapun Data kosan di Telaga Dewa 5 memiliki 41 pemilik kos dan berjumlah 531 kosann adapun nama-nama kosan yang ada di Telaga Dewa 5 Sebagai Berikut :

Tabel 4.1 nama kosan dan jumlah

No	Nama Pemilik Kos	Jumlah kosan
1	Mutia	20
2	Yar	10
3	Mak wila	8
4	Mak robi	6
5	Edi	12
6	Dolok	12
7	Mak sri	18
8	Mak ki	6
9	Deplon	14
10	Mirin	9
11	Rohan	8
12	Mak angga	3
13	Eri	12
14	Tia	10
15	Ken ken	18
16	Ruslian	14
17	Marlan	14
18	Boy	4
19	Rohani	6

20	Buyung	24
21	Ujang	10
22	Jon	20
23	Mak hendro	5
24	Mak pin	5
25	Icha	24
26	Gus	25
27	Ahmadin	12
28	Mak pepen	10
29	Alia	12
30	Hen	5
31	Heyanto	10
31	Pak ridwan	24
33	Inal	20
34	B udi	12
35	Ramlan	10
36	Rajab	12
37	Hen pendi	20
38	Yuri	20
39	Pak maja idil	12
40	Dok	30
41	Mak bola/majono	5

Jumlah	41 pemilik kos	Jumlah kosan 531
---------------	-----------------------	-----------------------------

6. Data Mahasiswa

Tabel 4.2 Data Mahasiswa

No	Nama Kosan	Jumlah Laki-laki	Jumlah Perempuan	Kuliah di
1	Kosan mutia	3	27	1 umb
2	Kosan bambang		14	IAIN
3	Kosan kandik		10	IAIN
	Kosan rani		16	IAIN
4	Kosan tari		18	IAIN
5	Kosan rohan	7	8	IAIN
6	Kosan ungu		6	IAIN
7	Kosan zamzon	15	15	IAIN
8	Kosan kolista		10	IAIN
9	Kosan perdi	3	5	IAIN
10	Kosan kiki		5	IAIN
11	Kosan 3 putra	8	5	IAIN
12	Kosan pepen	10		IAIN

13	Kosan ken-ken		10	IAIN
14	Kosan pinkki		20	IAIN
15	Kosan pak yar	3	8	IAIN
16	Kosan hijau RT	6	9	IAIN
17	Kosan biru		6	IAIN
	Jumlah	55	192	247

Dari data diatas ada 247 keseluruhan 55 laki-laki dan 192 perempuan, sisa kosan yang lain ditempati dengan anak baru masuk IAIN, ada sudah berkeluarga, ada yang berkerja. Dan rata-rata yang Nunggu kosan ditelaga Dewa 5 ini mayoritas mahasiswa IAIN Bengkulu walaw ada yang diluar kampus IAIN seperti UMB, Stikes dan kampus lainnya.

7. Data-Data Informan

No	Nama	Jabatan
1	Hermanto	Bapak RT
2	Ahmadin	Sekertaris RT
3	Inar	Ibuk Kos
4	Endrawati	Ibuk kos
5	Dolok	Warga
6	m.yamin	Warga
7	Buyung	Warga
8	Rohani	Warga
9	Zamzam	Warga

10	Selva	Warga
11	Ely	Warga
12	Rohan	Warga
13	Mak angga	Warga
14	Marlan	Warga
15	Mak pin	Warga
16	Mak pepen	Warga
17	Mak hendro	Warga
18	Pak ridwan	Warga
19	Ramlan	Warga
20	Hen pendi	Warga

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti sebutkan dalam BAB I, maka peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa kost Telaga dewa 5 kost Telaga Dewa 5 RT 15 RW 03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar. Setelah peneliti turun kelapangan dalam rangka melakukan penelitian di Telaga Dewa 5 RT 15 RW 05 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar. Sebelum menyajikan hasil data secara keseluruhan, peneliti mengumpulkan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi supaya dapat dideskripsikan dan dirangkum. Data yang diperoleh dengan ketiga cara tersebut akan diproses sesuai dengan tahapan yang dilakukan,

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti sebutkan dalam BAB I, maka peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian ini sebagai berikut:

Pada bagian hasil penelitian penulis memasukkan beberapa hasil wawancara peneliti dengan berbagai narasumber yang ada di Telaga Dewa 5 RT 15 RW 03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar mengenai berbagai hal. Untuk lebih jelas akan dipaparkan dibawah ini.

1. Apakah Mahasiswa Sering Keluar Malam

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Hermanto sebagai Ketua RT 15 RW 03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar iya mengatakan bahwa :

“iya sering saya lihat mahasiswa banyak keluar malam, Mahasiswa yang keluar malam itu sangat berbahaya bagi perempuan karena perempuan itu rawan sebagai perempuan yang baik harus sesuai aturan baik itu laki-laki maupun perempuan”,⁷⁶

pendapat juga di ungkapkan oleh bapak Ahmadin sebagai Tokoh masyarakat iya berpendapat bahwa :

*mahasiswa yang sering tidak beraturan keluar malam itu sangat berbahaya apalagi bagi mahasiswi sebab nanti akan berakibat yang tidak-tidak*⁷⁷

pendapat juga diungkapkan oleh Ibu inar selaku ibu kos disalah satu Kosan Telaga Dewa 5 iya berpendapat bahwa :

“pendapat saya tentang mahasiswa yang keluar malam saya selaku ibuk kos sangaat tidak senang dengan itu sebab itu akan berbahayaa bagi diri mahasiswa itu sendiri”.⁷⁸

Pendapat juga dikemukakan oleh bapak Dolok selaku bapak kosan yang ada ditelaga dewa 5 iya berpendapat bahwa :

⁷⁶ Hermanto, Wawancara dengan bapak RT Telaga Dewa 5

⁷⁷ Ahmadin, wawancara dengan tokoh masyarakat Telaga Dewa 5

⁷⁸ Inar, wawancara dengan salah satu ibuk kos

*“iya kadang-kadang saya lihat banyak yang keluar malam entah itu mahasiswa mau kemana-mana, Mahasiswa yang keluar malaam tidak sesuai aturan memang sangat berbahaya bagi mahasiswa itu sendiri seharusnya ibuk kos harus lebih ekstra mengawasi itu”.*⁷⁹

Pendapat juga di kemukakan oleh ibu Een di Telaga Dewa iya berpendapat bahwa :

*“Aku memang ido agam nian dengan jemo ru yang keluar malam bahayonyo itu tc idx nian senang kalau nengok mahasiswa keluar malam”.*⁸⁰

Pendapat juga dikemukakan oleh bapak buyung sebagai berikut :

Kalau untuk keluar malam sering melihat anak-anak kosan, tapi saya tidak tau tujuannya kemana, sebenarnya tidak baik bagi mahasiswa keluar malam sebab akan membahayakan diri mahasiswa itu sendiri apalagi khususnya perempuan.

Kemudian ditambah oleh warga disekitar Telaga Dewa 5 yang mengatakan bahwa :

“kadang kami sering lihat juga banyak yang keluar malam sampai larut malam, apalagi untuk seorang mahasiswi itu tidak baik untuk keselamatan diri mereka itulah kadang-kadang kami sebagai warga itu selalu berpikir negatif terhadap mahasiswa yang sering keluar malam itu. apalagi kalau malam minggu banyak sekali mahasiswa yang keluar malam kadang-kadang lewat dari batas jam yang ditentukan.

Selain hasil wawancara dengan informan di atas, peneliti juga memperoleh data dari hasil observasi di sekitar kost Telaga Dewa 5, selama saya meneliti disana terlihat banyak sekali mahasiswa/mahasiswi yang keluar malam apalagi saat tanggal merah,

⁷⁹ Dolok, wawancara dengan salah satu warga

⁸⁰ Een, wawancara dengan salah satu ibuk kosan

malam kamis, malam minggu banyak sekali yang lewat tengah malam pulangnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa/mahasiswi banyak sekali keluar malam saat malam libur seperti malam kamis, malam minggu dan tanggal merah.

2. Mahasiswa yang berpacaran

Seperti yang diungkapkan bapak RT Hermanto iya mengatakan bahwa :

“Sebenarnya tidak boleh dilingkungan RT, alasannya ada aturan yang mengikat istilahnya boleh bertamu dengan batas tertentu, sebab kalau misal mereka tidak ada peraturan hal-hal negatif akan terjadi dan dilingkungan ini pernah tertangkap basah ada tanggapan dari pemangku adat”.

Pendapat juga dikemukakan oleh bapak Ahmadin sebagai tokoh masyarakat iya mengemukakan bahwa :

“Tentu tidak senang melihat anak-anak mahasiswa yang berpacaran yang kadang-kadang hingga larut malam baru balik bebas nak pacaran kemano bae, sebab mahasiswa seperti ini dio idx mikir orangtuonyo, sebagai mahasiswa itu seharusnya mengert apo b bahaya pacaraan itu”.

Pendapat juga dikemukakan oleh ibu inar selaku ibuk kos telaga dewa 5 iya mengatakan bahwa :

“Saya sebagai ibuk kos sngat nian melarang mahasiswa yang berpacaran itu tapi kadang-kadang tc sebagaai ibuk kos itu lah brpo x ingatkan itu tpi idx jugo masih jugo banyak yang metean tc bahayanyo tc na mengancam nian bisa hamil klo pacaran tc berlebihan”.

Pendapat juga dikemukakan oleh bapak dolok sebagai masyarakat iya mengatakan bahwa :

“Aku sebagai masyarakat sebetunyo boleh mengenal lawan jenis itu tp jangan berlebihan nian pacaran itu sebab banyak sekali dampak negatif dari pacran itu”.

Pendapat juga dikemukakan oleh ibuk een sebagai ibu kos iya mengatakan bahwa:

“Pendapat aq dengan jemo b mete-mete byak ni ido nian senang sebab banyak sekali hal-hal negatif dri psacaraan itu, sekolah dlu, belajar dlu idx kan tinggal kalau metean tc”.

Pendapat juga dikemukakan oleh ibuk selva warga yang ada disekitar telaga dewa 5 ia mengatakan bahwa.

“sebenarnya saya sebagai warga disini tidak melarang mahasiswa bmete tc sebenarnya wajar ajo yo, sebab anak mudo, aq pun pernah pulo mudo, tapi aku idx senang tc dengan anak kosan itu bmete yang kelewatan batas itu, kadang-kadang ado yang sampai hamil tc sangat mencoreng nian di telaga dewa 5 ni, sebab disini bukan tempat untuk berbuat yang aneh-aneh, kalau mau sekolah yo sekolah nian jangan ngecewakan kepercayaan jemo tuonyo tc.”⁸¹

Kemudian ditambah warga yang ada disekitar Telaga Dewa 5 yaitu sebagai berikut.

Bleh bae bmete tc jgan diluar batas, ingat jmo tuo, jgan endak dibigali dengan lanang cak tino, sebab metean tc byk yang rugi o pado untung oo tc”⁸²

⁸¹ Wawancara dengan ibuk selva ditelaga dewa 5 sebagai warga sekitar

⁸² Wawancara dengan warga sekitar telaga dewa 5

Berdasarkan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa berpacaran itu ada yang mengatakan boleh dan ada yang tidak boleh yang mengatakan boleh karena masa muda adalah masa yang saling mengenal satu sama lainnya sedangkan yang mengatakan tidak boleh sebab akan merugikan diri sendiri Selain hasil wawancara dengan informan di atas,

Peneliti juga memperoleh data dari hasil observasi di Telaga dewa 5 tentang berpacaran dan peneliti juga melihat bahwa terlihat banyak sekali Mahasiswa berpacaran bahkan melampaui batas, berduaan, sebab berpacaran itu banyak ruginya dari pada untungnya jadi sebagai mahasiswa yang mengerti agama haruslah menjaga nama baik jangan sampai berpacaran berlebihan sebab akan merugikan rugi dari diri sendiri maupun rugi bagi orangtua yang telah mempercayakan anaknya kuliah, jadi jagalah kepercayaan orang tua sebab orangtua telah bersusah payah dalam menyekolahkan anak-anaknya supaya anaknya bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya.

3. Mahasiswa membawa teman cowok kedalam kosan

Seperti diungkapkan oleh bapak Hermanto selaku bapak RT iya mengatakan bahwa :

“Tidak senang, sangat tidak disukai pak RT dan masyarakat lingkungan menghindari ini adanya aturan yang mengikat, ini adanya aturan yang mengikat seperti bertamu sampai jam 10 lebih dari itu harus balik, dan jangan sampai terjadi seks bebas dan kalau masih terjadi atau terlepas kontrol ambil tindakan, bila tetangkap basah ada sangsi adat disepakati oleh 7 RT,1 RW

sampai lurah dan camat untuk mengatasi, jangan sampai terjadi seks bebas”.

Pendapat juga dikemukakan oleh bapak Ahmadin iya mengatakan bahwa :

“Sangat tidak senang dengan mahasiswa yang membawa cowok kedalam kosan, apalagi berbuat Seks bebas itu sangaat tidak disukai apa bila terjadi maka akan kena kena sangsi berupa potong kambing dan uang”.

Pendapat juga dikemukakan oleh ibu inar iya mengatakan bahwa :

“Tidak senanglah otomatis warga disini sudah tercemar nama baik lingkungan ini jadi apabila ada mahasiswa melakukan hal dilanggar tersebut saya sebagai ibuk kos bila tau itu maka saya akan mengusirnya”.

Pendapat juga dikemukakan oleh bapak dolok iya mengatakan bahwa :

“Dengan adanya kejadian tersebut sungguh tidak senang sekali melihat apalagi mahasiswa yang melakukannya, dan peraturan sudah ada dibuat untuk diindahkan”.

Pendapat juga dikemukakan oleh ibuk een iya mengatakan bahwa :

“Jujur saya sebagai ibuk kos merasa sangat tidak senang sekali melihat mahasiswa yang melakukan hal diluar batas jgankan hal seperti itu pacaran saja sya tidak senang melihatnya, sebab mahasiswa itu tujuannya belajar bukan pecaran, seks bebas dan sebagainya itu”.

Kemudian ditambah oleh warga disekitar Telaga Dewa 5 yang mengatakan bahwa :

“banyak sekali mahasiswa yang berpacaran hampir keseluruhan mahasiswa disini berpacaran,sebenarnya berpacran itu boleh saja asal jagan diluar batas berpacaran itu”.

Selain hasil wawancara dengan informan di atas, peneliti juga memperoleh data dari hasil observasi di sekitar kost Telaga Dewa 5, selama saya meneliti disana terlihat banyak sekali mahasiswa/mahasiswi yang berpacaran sampai memasukan seseorang yang bukan muhramnya kedalam kosan, dan ada juga yang keluar saat berpacaran apalagi saat tanggal merah, malam kamis, malam minggu banyak sekali yang lewat tengah malam pulangny.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa/mahasiswi banyak sekali keluar malam saat malam libur seperti malam kamis, malam minggu dan tanggal merah.

Dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa pacaran/seks bebas sangat tidak disukai oleh warga setempat dan peneliti juga melihat dengan kenyataannya bahwa sangat tidak pantas bagi mahasiswa-mahasiswi memasukan lawan jenisnya kedalam kamar sebab kosan bukan agen bersenang-senang untuk melakukan hal yang tidak-tidak seharusnya mahasiswa bisa menjaga itu agar jangan sampai memasukan lawan jenis kedalam kosan.

4. Mahasiswa yang Merokok

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Hermanto sebagai Ketua RT 15 RW 03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar iya mengatakan bahwa :

“Merokok itu sangat berbahaya bagi kesehatan, sebenarnya merokok itu hak asasi manusia tersebut, merokok itu idx baik, apo lagi merokok masih mengandalkan duit orangtuonyo, saya sebagai ketuo RT 15 menasehati dan menegur apabila tidak juga berubahnyo ya terserah tergantung dengan pribadi masing-masing”.⁸³

pendapat juga di ungkapkan oleh bapak Ahmadin sebagai Tokoh masyarakat iya berpendapat bahwa :

“merokok itu sangat bahaya kitika merokok itu secara berlebihan kalau bisa hindari nian merokok tc, selain habis duit merokok itu membahayakan tubuh apalagi masih Mahasiswa”.⁸⁴

pendapat juga diungkapkan oleh Ibu inar selaku ibu kos disalah satu Kosan Telaga Dewa 5 iya berpendapat bahwa :

“merokok itu kalau bisa tc dijauhkan apo lagi dengan anak-anak masih kuliah, kami sebagai org tuo selalu menegur anak-anak ni supaya berentimerokok tapi kadang-kadang mash jugo merokok itulah galak mbuat marah tc, dikosan busuk galo kx rokok tc”.⁸⁵

Pendapat juga dikemukakan oleh bapak Dolok selaku bapak kosan yang ada ditelaga dewa 5 iya berpendapat bahwa :

⁸³ Hermanto, Wawancara dengan bapak RT Telaga Dewa 5

⁸⁴ Ahmadin, wawancara dengan tokoh masyarakat Telaga Dewa 5

⁸⁵ Inar, wawancara dengan salah satu ibuk kos

*“Merokok itu idx boleh sebenarnya banyak bahayonyo, kadang-kadang tc merokok tc membuat candu yang kuat mano bahayo bagi kesehatan pulo klo bisa dihindari merokok tc sebagai mahasiswa tc”.*⁸⁶

Pendapat juga di kemukakan oleh ibu Een di Telaga Dewa iya berpendapat bahwa :

*“Aku memang ido agam nian dengan jemo ru yang merokok tc sebab suami ibuk jugo idx perokok banyaklah yang bahayonyo itu tc idx nian senang kalau nengok mahasiswa merokok duit banyak habis mano mintak dengan jemo tuo jugo nanggung orangtuo membiayai sekolah ru”.*⁸⁷

Kemudian ditambah oleh warga disekitar Telaga Dewa 5 yang mengatakan bahwa :

“banyak sekali mahasiswa yang merokok dikalangan pelajar smp,sd,sma dan kuliah, sebenarnya mau dibilang merugikan itu merugikan karena apa selain penyakit itu bisa tersebar dan juga rugi uang juga sbb mubazir uang apalagi uangnya minta sama orangtuanya”.

Selain hasil wawancara dengan infroman di atas, peneliti juga memperoleh data dari hasil observasi di sekitar kost Telaga Dewa 5,selama saya meneliti disana terlihat banyak sekali mahasiswa yang merokok

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang merokok

⁸⁶ Dolok, wawancara dengan salah satu warga

⁸⁷ Een, wawancara dengan salaah satu ibuk kosan

dilingkungan Telaga Dewa 5 padahal mereka tau merokok itu sangat berbahaya tetapi tetap saja banyak yang merokok didepan umum.

5. Sopan santun

Sopan santun sangat dianjurkan karena kita didunia ini mempunyai cara-cara tersendiri dalam ber etika, berbahasa.

Hal ini diungkapkan oleh ketua RT yang mengatakan sebagai berikut:

“Sopan santun itu sangat penting didalam kehidupan sehari-hari sebab itu menunjukan etika yang baik dalam cara bergaul seseorang bagaimana menghormati orang yang lebih tua dari kita tau membedakan yang mana teman, orangtua, guru, tetapi kadang-kadang mahasiswa disekitar sini Cuma numpang tinggal saja bahkan masyarakat sekitar tidak kenal dengan mahasiswa disini.”⁸⁸

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Een yang mengatakan sebagai

berikut;

*“Sopan santun itu sangat penting dilingkungan sekitar ini apalagi sebagai mahasiswa tentu diajarkan sopan santun yang baik dan benar. Intinya bahwa kita hidup didunia ini tergantung cara kita dengan orang lain”.*⁸⁹

Kemudian ditambah oleh warga disekitar Telaga Dewa 5 yang mengatakan bahwa :

“nah kalau untuk ini harus dijaga sebab dimanapun kita berada harus menjaga inilah sebab ini sangat penting apalagi bagi mahasiswa, bagaimana cara menghormati orang yang lebih tua, sesama, serta anak kecil, sebab disinilah orang menilai keperibadian kita bagaimana kita dengan sikap kita”.

Selain hasil wawancara dengan informan di atas, peneliti juga memperoleh data dari hasil observasi di sekitar kost Telaga Dewa 5, selama saya meneliti disana terlihat banyak sekali mahasiswa/mahasiswi yang kurang sopan tidak mau menegur masyarakat setempat.

⁸⁸ Hermanto, wawancara dengan bapak RT

⁸⁹ Wawancara dengan ibu Een sebagai ibu kos telaga dewa 5

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masih ada mahasiswa/mahasiswi yang kurang sopan masih malas menegur masyarakat setempat sebab sopan santun itu sangat berguna sekali pada masyarakat tetapi di kehidupan nyatanya mahasiswa kurang dalam bersopan santun yang kebanyakan cuek sibuk sendiri.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Mahasiswa yang keluar malam tidak beraturan

Dari hasil penelitian yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis membahas data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dan membandingkannya dengan teori-teori yang mendukung yang disebutkan dalam BAB II. Bahwa mahasiswa yang keluar malam tidak beraturan itu membahayakan sebagai mahasiswa harus tau tugas nya sebagai mahasiswa,

Mahasiswa sebagai agen perubahan sosial selalu dituntut untuk menunjukkan peranan dalam kehidupan nyata. Menurut si allagan ada tiga peranan penting dan mendasar bagi mahasiswa yaitu intelektual, moral dan sosial ; a) peranan intelektual mahasiswa sebagai orang yang intelektual, jenius dan jeli harus bisa menjalankan hidupnya secara profesional sebagai seorang mahasiswa, anak, serta harapan masyarakat, b) peran moral mahasiswa sebagai seorang yang hidup dikampus yang dikenal bebas berekspresi, berinteraksi, berdiskusi, berspekulasi dan berorasi, harus bisa menunjukkan perilaku yang bermoral dalam setiap tindak tanduknya tanpa berkontaminasi dan terpengaruh oleh kondisi lingkungan, c) peran sosial

mahasiswa seorang yang membawa perubahan harus selalu bersinergi, berpikir kritis dan bertindak kongkrit yang terbangkai dengan kerelaan dan keikhlasan untuk menjadi pelapor, penyampai aspirasi dan pelayan masyarakat.⁹⁰

Rasulullah SAW pernah bersabda bahwa ummatnya untuk lebih giat belajar. Sebagaimana sabdanya:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا مِمَّا يَبْتَغَى بِهِ وَجْهَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَتَعَلَّمُهُ إِلَّا لِيُصِيبَ بِهِ عَرَضًا مِنَ الدُّنْيَا لَمْ يَجِدْ عَرَفَ الْحَنَّةَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَعْنِي رِيحَهَا (رواه البخارى)

Artinya: Dari Abu Hurairah Ra dia berkata, Rasulullah SAW bersabda: Siapa yang belajar yang harus dicari untuk semata-mata karena mencari ridha Allah Azza wa Jalla, ia tidak belajar kecuali dengan niat mencari kenikmatan dunia maka pada hari kiamat ia tidak akan mencium wanginya surga (HR. Bukhari).⁹¹

Dari penjelasan hadis diatas bahwa mahasiswa IAIN harus belajar bukan hanya hura-hura apalagi keluar malaam, mahasiswa harus belajar dengan sungguh-sungguh dan semata-mata kita belajar itu mengharapkan ridho Allah Swt semata jangan salah niat jadi harus belajar dengan sungguh-sungguh. Agar tercapai apa yang dicita-citakan, sebagai Mahasiswa IAIN tidak boleh keluar malam apalagi khusus mahasiswa

⁹⁰ Uma, peraturan tata tertib mahasiswa medan area, diakses pada tanggal 13 Agustus 2019 pukul 04.00

⁹¹Syafe'i, *Al-Hadis; Aqidah.....*, h. 126.

sebab akan membahayakan diri sendiri banyak akibat yang akan diperoleh apabila seorang Mahasiswa keluar malam lewat dari jam yang ditentukan oleh ibuk kosan, dan sebagai mahasiswa IAIN tidak sepatutnya berbuat yang tidak-tidak sebab akan mencemarkan nama baik Kampus terlebih kampus Islam Negeri, seharusnya dijaga nama baik kampus dan dijaga nama baik dirinya sendiri agar tidak ada orang yang membenci yang ada orang menyayangi kita serta menjaga kita dimanapun kita berada jika kita tidak banyak tingkah yang dilakukan.

2. Mahasiswa Berpacaran

Berpacaran itu dilarang karena merugikan Mahasiswa dan jika pacaraan itu terlalu maka akan menjerumuskan ke Perzinaan.

Berdasarkan hasil penelitian persepsi masyarakat terhadap mahasiswa yang berpacaran sebagai berikut.

Berdasarkan teori yang peneliti masukan tentang dampak dari pacaraan di Bab II : Adapun dampak Negatif pacaran adalah sebagai berikut : Prestasi akan menurun, Pergaulan menyempit, Seks bebas, Penuh masalah hingga setres, Kebebasan pribadi menurun, Melatih kemunafikan, Hidup boros, Terjadi pertengkaran akibat pacaran. Adapun ayat yang berkaitan dengan pacaran yaitu tentang zina. mendekatinya saja tidak boleh ada Al-Qur'an yang berkaitan dengan zina yaitu (QS.Al-Isra Ayat 32):

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Artinya: ”Dan janganlah kamu mendekati zina sesungguhnya sesungguhnya zina itu perbuatan yang keji”⁹².

Dari penjelasan ayat diatas bahwa jangankan berbuat zina mendekatinya saja tidak boleh, apalagi berdasarkan observasi, wawancara dan dikaitkan juga dengan materi sebagai Mahasiswa IAIN harus tau batasan-batasan antara laki-laki dan perempuan, sebab dikampus Mahasiswa belajar, Fiqih ibadah, Akidah Akhlak, Praktek ibadah, dll, disana sudah pasti dipelajari bagaimana tata cara menjadi mahasiswa yang baik, disana juga diajari bagaimana berpakaian, cara sopan santun dengan yang lebih tua, dengan sesama, dan batasan-batasan mahasiswa tidak boleh bergaul dengan lawan jenis disana sudah dipelajari semua aturan-aturan yang ada seharusnya sebagai mahasiswa memahami dan melakukan apa-apa saja yang diajarkan, tidak hanya melewatkannya saja karena mata kuliah, tatapi Mahasiswa IAIN dituntut betul-betul menanamkan sifat-sifat yang baik yang pastinya disenangi oleh Allah, dosen, serta orang lain yang ada disekitarnya.

3. Mahasiswa Membawa Teman Cowok Kedalam kosan

Dari wawancara dan observasi penelitian menyimpulkan bahwa membawa teman cowok itu dilarang karena akan menimbulkan sesuatu yang negatif seperti seks bebas, Seks bebas telah merambah dunia anak muda Indonesia mereka berpikir dengan seks mereka merasa puas dan enjoy.mereka tidak berpikir dengan dampak yang terjadi jika mereka

⁹²Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2006), h. 4910.

tertular virus HIV/AIDS . Virus ini belum ditemukan untuk menyembuhkannya. Salah satu penyebab seks bebas adalah media, medialah yang banyak mempengaruhi moralitas anak bangsa. Semakin banyak anak muda disugui dengan eksploiasi seks dimedia maka mereka akan mencoba seks dimasa muda. Adapun ayat yang berkenaan dengan zina yaitu (QS. An-Nisa Ayat 25):

وَمَنْ لَّمْ يَسْتَطِعْ مِنْكُمْ طَوْلاً أَنْ يَنْكِحَ الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ
فَمِنْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ مِّنْ فَتَيَاتِكُمُ الْمُؤْمِنَاتِ ۗ وَاللَّهُ أَعْلَمُ
بِإِيمَانِكُمْ ۚ بَعْضُكُمْ مِّنْ بَعْضٍ ۗ فَأَنْكِحُوهُنَّ بِإِذْنِ أَهْلِهِنَّ
وَأَتُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ مُحْصَنَاتٍ غَيْرٍ مُّسْفِحَاتٍ وَلَا
مُتَّخِذَاتِ أَخْدَانٍ ۚ فَإِذَا أُحْصِنَ فَإِنَّ أَتَيْنَ بِفَاحِشَةٍ فَعَلَيْهِنَّ
نِصْفُ مَا عَلَى الْمُحْصَنَاتِ مِنَ الْعَذَابِ ۗ ذَٰلِكَ لِمَنْ خَشِيَ
اللَّعْنَةَ مِنْكُمْ ۚ وَأَنْ تَصْبِرُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٢٥﴾

Artinya: dan Barangsiapa diantara kamu (orang merdeka) yang tidak cukup perbelanjaannya untuk mengawini wanita merdeka lagi beriman, ia boleh mengawini wanita yang beriman, dari budak-budak yang kamu miliki. Allah mengetahui keimananmu; sebahagian kamu adalah dari sebahagian yang lain, karena itu kawinilah mereka dengan seizin tuan mereka, dan berilah maskawin mereka menurut yang patut, sedang merekapun wanita-wanita yang memelihara diri, bukan pezina dan bukan (pula)

wanita yang mengambil laki-laki lain sebagai piaraannya; dan apabila mereka telah menjaga diri dengan kawin, kemudian mereka melakukan perbuatan yang keji (zina), Maka atas mereka separo hukuman dari hukuman wanita-wanita merdeka yang bersuami. (Kebolehan mengawini budak) itu, adalah bagi orang-orang yang takut kepada kemasyarakatan menjaga diri (dari perbuatan zina) di antara kamu, dan kesabaran itu lebih baik bagimu. dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Ayat ini menjelaskan bahwa kita sebagai manusia jangan pernah mendekati zina dan sebagai Mahasiswa harus menjaga diri agar terhindar dari perbuatan zina, karena zina itu adalah perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt. Jika memang sudah siap baiknya menikah karena halal itu adalah suatu hal yang sangat penting agar terhindar dari zina.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka seks itu sangat dilarang oleh agama sebab ada ayat yang menyatakan bahwa zina itu dilarang. Sebagai Mahasiswa IAIN tidak selayaknya melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat apalagi untuk kesenangan diri sendiri, dan akhirnya akan menjerumuskan mahasiswa itu sendiri lebih-lebih lagi sampai mahasiswa hamil diluar nikah, itu sangat-sangat mencoreng nama baik kampus dan sangat mencoreng diri sendiri dan orangtua yang telah menyekolahkan

Untuk menghindari pergaulan bebas islam telah menetapkan aturan-aturan baku agar umat islam tidak merusaknya. Berikut adalah hal-hal yang harus dijaga dan diikuti oleh umat islam agar tidak terjebak kepada pergaulan bebas.

a. Menjaga Aurat

يَتَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلًّا لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ^ج ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ^ط وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا



Artinya: “Wahai Nabi, katakanlah kepada istri-istri, anak-anak perempuan dan istri-istri orang Mukmin, ‘Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.’ Yang demikian itu supaya mereka mudah dikenali, oleh sebab itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS.Al-Ahzab ayat 59.

⁹³
)

Di dalam ayat di atas ditunjukkan bahwa setiap wanita memiliki kewajiban untuk menutupi auratnya dan dilarang untuk memperlihatkannya kepada yang bukan muhrim.

Setiap manusia, baik laki-laki dan perempuan memiliki kewajiban untuk menutupi aurat dan dilarang untuk memperlihatkannya kepada orang lain selain dari yang muhrim. Bahkan terhadap muhrim pun ada batasan yang juga harus dijaga, mengingat bahwa manusia adalah makhluk yang bisa mengundang kesalahan dan khilaf. Untuk itu, menghindari pergaulan bebas maka mulai lah dari menjaga aurat kita masing-masing.

b. Menjaga Pandangan

⁹³ Depag RI, *Al-Qur'an dan.....*, h. 820

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَرِهِنَّ وَتَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا
 يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ^ط وَلَا يَضْرِبْنَ نِخْمَهُنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ^ط
 وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ
 بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي
 إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ
 التَّبَعِينَ غَيْرِ أُولِي الْأَرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الْوَالِدِ الَّذِينَ لَمْ
 يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ ^ط وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنَ
 زِينَتِهِنَّ ^ج وَتَوْبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ



Artinya: Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera

suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung (QS. An-Nuur Ayat 31).⁹⁴

Di dalam ayat di atas, diperintahkan manusia untuk menjaga pandangannya.

c. Batasan Pergaulan Antara Muhrim dan Non Muhrim

Antara muhrim dan non muhrim atau lawan jenis, hendaknya kita pun menjaga pergaulan. Dengan lawan jenis hendaknya tidak terlalu mengumbar perasaan, apalagi sampai menimbulkan hal yang berpotensi fitnah. Selain itu dalam pergaulan hendaknya ada batasan hijab bukan berarti harus hijab secara fisik namun hijab secara jarak dan pembicaraan. Hendaklah pembicaraan tidak membicarakan hal-hal yang berbau seksual atau sensual, agar kejernihan pikiran tetap terjaga.

d. Menjaga Nilai-Nilai Islam dalam Pergaulan

Yang lebih penting dari itu semua adalah menjaga nilai-nilai islam dalam pergaulan. Jangan sampai pergaulan kita rusak karena tidak ada nilai-nilai islam didalamnya. Untuk itu hal-hal dalam rukun iman, rukun

⁹⁴Depag RI, *Al-Qur'an dan.....*, h. 820.

islam, iman dalam islam, hubungan akhlak dengan iman harus dengan iman harus tetap dipegang teguh dalam setiap pergaulan dan kehidupan sosial kita.

4. Mahasiswa Merokok

Merokok telah dilarang pemerintahan sebab banyak sekali penyakit berbahaya merokok bagi kesehatan seperti: a. Penyakit paru-paru efek dari perokok yang paling utama akibat asap rokok adalah paru-paru. Asap rokok tersebut terhirup dan masuk kedalam paru-paru sehingga menyebabkan paru-paru menjadi rusak, b. Penyakit impotensi dan organ reproduksiefeknya bagi kesehatan lainnya adalah bisa mengakibatkan impotensi kasus seperti ini banyak ditemui oleh orang yang perokok, c. Penyakit lambung hal sepele dilakukan ketika menghirup asap rokokaktifitas otot dibawah kerongkongan semakin meningkat, dan d. Resiko stroke para perokok bisa saja menderita stroke karena efek samping rokok bisa menyebabkan melemahnya pembuluh darah terhambat bisa menyebabkan melemahnya pembuluh darah.

Dari paparan diatas bahwa sebagai Mahasiswa IAIN Kampus Islam tentunya tau bahaya merokok sehingga dapat sadar rokok itu membahayakan dirinya sendiri maupun orang lain.

4. Sopan Santun

Sopan santun pergaulan dalam Islam itu sebenarnya bukan untuk membatasi namun untuk menjaga harkat dan martabat manusia itu sendiri agar tidak sama dengan tata cara dan tatanan para hewan dalam bergaul.

Bila satu tuntunan itu diambil dengan kerendahan hati dan keinginan untuk berbakti kepada Ilhai, maka tak ada satu hal sulit untuk mengikuti tuntunan yang baik itu. Terkesan sulit karena melihatnya dari sisi nafsu dan kepentingan duniawi.

Bila memang belum mampu menjalankan tuntunan yang sebenarnya, jangan ditantang tuntunan itu. Cukup camkan dalam hati bahwa diri akan berusaha sekuat tenaga mengikuti aturan yang sesungguhnya. Kalau menentang atau bahkan menantang, itulah tanda kesombongan diri di hadapan Sang Kuasa. Tentunya hal ini kurang baik untuk kesehatan hati dan kalbu.

Islam mengatur batasan-batasan pergaulan antara lelaki dan perempuan. Batasan-batasan itu tidak dibuat untuk mengekang kebebasan manusia, namun merupakan salah satu wujud kasih sayang Allah terhadap umat manusia sebagai makhluk paling mulia.

Sebagai Muslim yang beriman, hendaknya kita senantiasa memerhatikan beberapa adab sopan santun pergaulan yang diatur dalam Al Quran.

Adab-adab itu dibuat untuk membuat harkat dan martabat manusia tetap tinggi dimata Allah Swt. Di antara adab sopan santun pergaulan dalam Islam itu, adalah:

1. Menutup aurat

Aurat adalah bagian tubuh yang tidak boleh ditampakkan kecuali kepada muhrimnya. Wanita maupun pria memiliki batasan-batasan aurat.

Khusus wanita, aurat ibarat perhiasan yang sangat berharga. Ini sesuai firman Allah SWT dalam Al Qur'an (Al-Azhab Ayat 33):

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ
وَأَتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ
الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ﴿٣٣﴾

Artinya: “dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.”⁹⁵

Dalam Ayat tersebut memerintahkan wanita Muslimah terkhusus anak IAIN agar tidak menampakkan perhiasan (aurat), kecuali kepada suami, ayah, dan beberapa pihak lain yang termasuk dalam pengecualian. Allah juga melarang para wanita bertabaruj. Tabaruj adalah berhias diri secara berlebihan, sehingga mengundang syahwat kaum Adam. Yang termasuk perilaku tabaruj juga adalah memakai wangi-wangian yang baunya dapat tercium orang lain di tempat umum. Memakai perhiasan (gelang, kalung, dan lain-lain) secara berlebihan dan mencolok mata juga termasuk tabaruj

⁹⁵Depag RI, *Al-Qur'an dan.....*, h. 820.

Dari penjelasan diatas bahwa kita sebagai manusia harus menjaga pandangan, kemaluan dan menutup auratnya sebagai perempuan muslimah. Dan sebagai Mahasiswa IAIN sepatutnya menutup aurat sebab itu adalah kewajiban bagi setiap muslim dan muslimat.

2. Menjaga aurat suara

Baik perempuan atau laki-laki, hendaknya tidak mengeluarkan kata-kata secara mesra atau berlebihan kepada lawan jenis selain istri atau suaminya. Hal ini tertuang dalam firman Allah SWT :

يٰۤاَيُّهَا نِسَاۤءُ النَّبِيِّ لَسْتُنَّ كَاٰحَدٍ مِّنَ النِّسَاۤءِ ۗ اِنۡ اَتَّقِيۡتُنَّ فَلَا تَخْضَعْنَ
بِالْقَوْلِ فَيَطْمَعَ الَّذِيۡ فِيۡ قَلْبِهٖۙ مَّرَضٌۭ وَّقُلُوۡبًا مَّعْرُوۡفًا ﴿٣١﴾

Artinya: “Hai isteri-isteri Nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu tunduk[1213] dalam berbicara sehingga berkeinginanlah orang yang ada penyakit dalam hatinya[1214] dan ucapkanlah Perkataan yang baik”..⁹⁶

Dalam ayat ini, secara khusus Allah mengingatkan istri-istri Nabi agar jangan melembutkan suara ketika bicara sehingga membangkitkan nafsu lelaki yang mendengarnya. Walaupun ayat tersebut ditujukan kepada para istri Nabi, tak ada salahnya kita meneladani ajaran Al Quran yang selalu memiliki hikmah tersendiri bagi pengikutnya. Sebagian ulama juga berpendapat bahwa ayat tersebut juga berlaku untuk wanita biasa.

⁹⁶Depag RI, *Al-Qur'an dan.....*, h. 820.

Sebagai Muslim yang beriman, hendaknya kita senantiasa memerhatikan beberapa adab sopan santun pergaulan yang diatur dalam Al Quran, sebagai mahasiswa harus menutup aurat, menjaga suara, menjaga mata, menjaga tingkah laku dimanapun kita berada sebab apabila kita menjaga itu semua maka dimanapun kita, kita akan disenangi oleh orang banyak.

Sebagai mahasiswa IAIN itu sangat tidak patut apabila mahasiswa yang berbasis islam melakukan hal-hal yang dilanggar, apalagi dikampus dipelajari , Fiqih ibadah, Hadis, Akidah Akhlak, dan pembelajaran lainnya sangat tidak pantas bagi mahasiwa IAIN melakukan hal-hal yang dilarang seperti berpacaran, memasukan yang bukan mukrim kedalam kosan, merokok, tidak sopan santun dan keluar malam tidak beraturan apalagi banyak aturan-aturan yang diberi oleh bapak RT, ibuk kos serta warga setempat dan juga diberi sangsi apabila melanggar aturan tidak selayaknya mahasiswa IAIN melanggar itu semua, seharusnya Mahasiswa IAIN lebih menjaga sopan santunnya, tutur kata, cara berpakaianya contohkan bahwa anak IAIN lebih baik dari anak lainnya dan contohkan juga kepada masyarakat bahwa anak IAIN itu anak yang baik anak yang menjaga sopan santunnya terhadap orang lain menjaga dirinya serta menjaga nama baik Kampus IAIN serta menjaga nama baik keluarganya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada masyarakat mengenai pergaulan Mahasiswa IAIN dapat disimpulkan Bahwa Persepsi Masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa di Telaga Dewa 5 RT 15 RW 03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang sering keluar malam tidak beraturan

Bahwa kebanyakan masyarakat disekitar telaga dewa 5 melihat banyak sekali yang keluar malam, mereka tidak menyukai jika Mahasiswa yang keluar malam melewati batas yang telah ditentukan sebab tidak baik apalagi bagi perempuan.

2. Mahasiswa berpacaran

Bahwa kebanyakan masyarakat berbicara banyak sekali Mahasiswa berpacaran hampir keseluruhan berpacaran, masyarakat tidak membolehkan berpacaran karena banyak menimbulkan hal-hal yang negatif jika Mahasiswa berpacaran, tetapi ada juga yang membolehkan pacaran yang alasannya ada dua yaitu boleh pacaran untuk motivasi belajar, boleh pacaran tapi tidak melampaui batas.

3. Mahasiswa yang membawa teman cowok kedalam kosan

Bahwa pendapat masyarakat sangat tidak menyukai apabila ada Mahasiswa yang membawa teman cowoknya ke dalam kamar kost, apalagi sampai menginap dikosan dan sampai gerbak oleh masyarakat.

4. Mahasiswa yang merokok

Bahwa terlihat banyak sekali Mahasiswa yang merokok, masyarakat tidak menyukai mahasiswa yang merokok sebab akan membahayakan dirinya sendiri dan merugikan keuangan mahasiswa itu sendiri.

5. Mahasiswa tidak menjaga sopan

Masyarakat menganggap Mahasiswa yang ngekos di Telaga Dewa 5 itu kurang ramah terhadap masyarakat sebab tidak menegur masyarakat sekitar Telaga Dewa 5.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan Ibu kos Teges dalam membuat aturan yang ada agar mahasiswa yang sering keluar malam mempunyai efek jera
2. Penulis mengharapkan supaya pak RT tegas dalam bertindak menegur mahasiswa agar mahasiswa tidak berpacaran terus menerus agar tidak menimbulkan perzinaan dilingkungan Telaga Dewa 5 RT 15 RW 03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar.
3. Diharapkan kepada Mahasiswa IAIN agar menjaga nama baik kampus, menjaga almamater supaya tidak bergaul secara bebas sebab akan membahayakan bagi dirinya dan akan merugikan bagi orangtuanya.
4. Penulis juga mengharapkan untuk Mahasiswa IAIN Bengkulu khususnya penelitian selanjutnya agar perlu memperhatikan cara bergaul yang benar agar menjadi contoh bagi mahasiswa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2006 *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*
Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi Abu. 1991. *sosiologi pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Adi Wijaya Yudho, 2004 “*persepsi Anak jalanan mengenai signifikansi pendidikan formal/kegiatan sekolah*”. Skripsi pada Universitas Indonesia, Depok
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta
- Bahri Djamarahm Syaiful, 2011. *psikologi belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Departemen Agama Republik Indonesia 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahan*
Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Damar A Hartaji, 2012. *Motivasi berprestasi pada mahasiswa yang berkuliah dengan jurusan orangtua*, Jakarta: Fakultas psikologi Universitas Gunadrama
- Danim Sudarwan, *psikologi pendidikan*. 2010 Bandung: Alfabeta, 2010
- Dewi utari dan Darsono Prawironegoro, 2017, *pengantar Sosiologi*, Jakarta : Mitra Wacana media
- Elly dkk, *ilmu sosial budaya dasar*, 2006. Jakarta: Putra Grafika, 2006
- Gerungan W.A, *psikologi sosial*, 2004. Bandung : PT. Refika Admita IKAPI
- <http://kbbi.web.id>. Diakses pada tanggal 30 Agustus 2019 pukul 13.00 WIB
- <https://www.beritasatu.com/nasional/509053/tokoh-agama-berperan-turunkan-konsumsi-rokok>

[Http://tugaskuliah.kresna.blogspot.co.id](http://tugaskuliah.kresna.blogspot.co.id) diakses pada tanggal 6 september 2016
pukul 20:22WIB

Ishomuddin, *pengantar sosiologi Agama*, 2002 Jakarta : PT Ghalia
Indonesia

Irwanto, *psikologi umum*, 2002. jakarta:PT Prenhallindo

Kartono, *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang berkuliah dengan
jurusan pilihan orangtua*. Hlm.5

Landasan teori.com/pengertian mahasiswa-definisi.html

Musyawahroh yang berjudul *persepsi orang tua terhadap keberadaa n
MDA Al-Hidayah Di Giri Kencana Kecamatan Ketahun Bengkulu Utara*

Naldjoeni, *dasar-dasar ilmu pengetahuan sosial*, 1997. Bandung : PT Alumni

Rahman Saleh Abdul, 2009. *psikologi suatu pengantar Dalam perspektif
islam*, jakarta:

Sisworo, *Definisi mahasiswa*, 2007. Jakarta : PT Rineka Setia 2007

Syafe'i, *Al-Hadis; Aqidah.....*,

Soekanto Soejono, *sosiologi suatu pengantar*, 2002. Jakarta : PT Raja
Grafindo persada

Simanjuntak, *latar pergaulan bebas*, 1997. Bandung :Alumni

Sugandhi Nani,*perkembangan peserta didik*, 2011. Jakarta :PT Grafindo
persada

Serimawati Niki yang berjudul "*persepsi mahasiswa Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Bengkulu terhadap perilaku remaja di Kelurahan Pagar Dewa
Kecamatan Selebar*."

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

Bandung: Alfabeta

Tuloli, dkk Jassin, *pendidikan karakter*. 2016. Yogyakarta. ULL. Press

Uma, peraturan tata tertib mahasiswa medan area, diakses pada tanggal 13

Agustus 2019 pukul 04.00

Purwanto Ngalim, *psikologi pendidikan*, 2013. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Walgito Bimo. 2013. *Psikologi Sosial*, Yogyakarta : Andi Yogyakarta

kencana Ed.1. Cet.4

.

L

A

M

P

I

R

A

N



Wawancara dengan salah satu ibuk kosan Ditelaga Dewa 5



Observasi awal menanyakan jumlah kossan di Telaga dewa 5



Observasi awal menanyakan masalah kosan berapa jumlahnya, serta peraturannya



Wawancara dengan salah satu warga menanyakan masalah pergaulan mahasiswa



Wawancara dengan salah satu masyarakat



Wawancara dengan masyarakat menanyakan masalah pergaulan mahasiswa